



PANDUAN

PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS

TAHUN 2026



Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Politeknik Negeri Bengkalis





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI SAINS,
DAN TEKNOLOGI**

POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS

Jalan Bathin Alam Sungai Alam, Bengkalis, Riau 28761

Telepon: (+62766) 7008877, Fax: (+0766) 800 1000

Laman: <http://www.polbeng.ac.id> E-mail: polbeng@polbeng.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN
DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS
NOMOR: 1459/PL31/TU/2026**

TENTANG

**PENETAPAN PANDUAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS TAHUN 2026**

- Menimbang : a. Bahwa selesainya penyusunan Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Negeri Bengkalis Tahun 2026.
- b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a diatas, perlu menetapkan Keputusan Direktur Politeknik Negeri Bengkalis Tentang Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Negeri Bengkalis Tahun 2026.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang PendidikanTinggi;
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementrian Negara;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2011 tentang pendirian Organisasi dan tata kerja Politeknik Negeri Bengkalis
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Sains dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2025 tentang Statuta Politeknik Negeri Bengkalis

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS TENTANG PENETAPAN PANDUAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS TAHUN 2026
- KESATU : Menetapkan Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Negeri Bengkalis Tahun 2026 di Politeknik Negeri Bengkalis
- KEDUA : Jika Terdapat Kekeliruan dalam Keputusan Direktur ini akan diadakan Perbaikan sebagai mana mestinya
- KETIGA : Surat Keputusan ini mulai berlaku pada Tanggal ditetapkan

Ditetapkan di Bengkalis
Pada tanggal, 11 Maret 2026
Direktur

JOHNY CUSTER, ST., MT
NIP. 197404022012121004



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, nikmat, dan petunjuk-Nya sehingga buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2026 ini dapat diselesaikan dengan baik.

Panduan ini merupakan wujud komitmen Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Bengkalis untuk terus meningkatkan mutu pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi. Panduan ini lahir sebagai tindak lanjut dari refleksi mendalam atas pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang telah didanai melalui Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Politeknik Negeri Bengkalis. Penyusunan panduan ini juga merupakan respons terhadap dinamika regulasi terbaru yang mengatur pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Indonesia, sekaligus sebagai upaya untuk menyesuaikan Tridarma Perguruan Tinggi dengan kebutuhan serta permasalahan nyata yang ada di tengah masyarakat

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terimakasih atas kerjasama yang baik tim penyusun Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Negeri Bengkalis yang merupakan revisi ke-8 panduan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Polbeng. Saran maupun kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan. Semoga panduan ini bermanfaat bagi kita semua.

Bengkalis, 11 Maret 2026

Hormat kami

Tim Penyusun



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum dan Dokumen Acuan	2
1.3 Tujuan dan Sasaran	3
1.4 Informasi Singkat Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Polbeng	3
1.5 Ketentuan Umum Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)	5
1.6 Tahap Pengelolaan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)	7
1.7 Jadwal pelaksanaan Penelitian dan PKM tahun 2026	10
1.8 Pembiayaan Penelitian dan PKM	10
BAB 2 PENELITIAN	12
2.1 Penelitian Mandiri	13
2.2 Penelitian Dosen Pemula (PDP)	15
2.3 Penelitian Fundamental	16
2.4 Penelitian Terapan Penugasan	18
2.5 Penelitian <i>Research Collaboration (RC)</i>	19
2.6 Penelitian Disertasi Doktor	21
2.7 Penelitian Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP)	23
2.8 Sistematika Usulan Penelitian	25
2.9 Sumber Dana Penelitian	28
2.10 Seleksi Proposal	28
2.11 Pelaksanaan dan Pelaporan Penelitian	28
BAB 3 PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	29
3.1 Skema Pengabdian Mandiri	30
3.2 Skema Pengabdian Desa Binaan	32
3.3 Skema Pengabdian Penerapan Produk Inovasi Vokasi	34
3.4 Skema Pengabdian Kolaborasi Internasional	Error! Bookmark not defined.
3.5 Skema Pengabdian Penugasan	39
3.6 Skema Pengabdian Insidental	40
3.7 Sistematika Usulan Pengabdian	42
3.8 Sumber Dana	47
3.9 Seleksi Proposal	47
3.10 Pelaksanaan dan Pelaporan	47
BAB 4 PENUTUP	49
DAFTAR PUSTAKA	50



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Rencana Target Capaian	25
Tabel 2.2. Tabel rekapitulasi biaya.....	26
Tabel 2.3. Jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian	27
Tabel 3.1. Rencana Target Capaian	44
Tabel 3.2. Tabel rekapitulasi biaya.....	46
Tabel 3.3. Jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian	46



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Bengkalis (Polbeng) sebagai sebuah lembaga perguruan tinggi negeri yang berkembang di Indonesia telah menetapkan visinya : “Menjadi perguruan tinggi vokasi unggul, adaptif, dan berwawasan global”. Dalam mewujudkan visi tersebut, misi Polbeng di bidang penelitian. Sedangkan di bidang pengabdian kepada masyarakat adalah Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi yang solutif untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan daya saing industri, serta mendukung pembangunan berkelanjutan.

Tantangan yang dihadapi oleh Polbeng saat ini adalah meningkatkan kontribusi ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mengembangkan kemampuan dalam memenuhi hajat hidup masyarakat; memenuhi kebutuhan dasar, energi, pangan dan bidang kelautan; memperkuat sinergi kebijakan lptek dengan kebijakan sektor lain; mengembangkan budaya iptek dalam masyarakat; mengatasi degradasi fungsi lingkungan; mengantisipasi dan menanggulangi bencana alam; serta meningkatkan ketersediaan dan mutu sumber daya lpteks, baik sumber daya manusia, sarana dan prasarana, maupun pembiayaan lptek.

Sebagai Perguruan Tinggi yang berkomitmen besar untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta memajukan peradaban umat manusia melalui keunggulan atas penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka Polbeng sebagai institusi akademik berkewajiban untuk membangun pilihan langkah strategis yang menempatkan aktivitas penelitian sebagai penggerak utama inovasi. Pilihan ini telah dijabarkan dalam Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) Politeknik Negeri Bengkalis Tahun 2025-2045 yang menyertakan konsekuensi bahwa setiap aktivitas riset yang kemudian berjalan dan berkembang di Polbeng wajib menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar yang berkualitas tinggi serta beragam bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Mulai tahun 2016 Polbeng menyediakan dana yang bersumber dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) untuk mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen. Meskipun demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa hingga saat ini kemampuan Polbeng mengalokasikan dana PNBP untuk kegiatan penelitian di satu sisi masih terbatas, padahal di sisi lain kebutuhan dosen untuk melakukan penelitian semakin meningkat.



Secara khusus, penelitian dan pengabdian masyarakat yang dibiayai dari dana PNBP Polbeng diarahkan untuk peningkatan kompetensi keilmuan dari dosen yang tergabung dalam kelompok-kelompok peneliti bidang ilmu yang ada di Polbeng. Oleh karena itu, penelitian harus didasarkan pada pengembangan keilmuan dan road map penelitian masing-masing kelompok peneliti bidang ilmu tersebut. Pelaksanaan penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat terhadap pengembangan pendidikan dan pengajaran (misal untuk bahan silabus, buku ajar, dan lain-lain) dan hasilnya juga dapat dipublikasikan pada jurnal ilmiah terakreditasi serta sebagai bahan untuk proses diseminasi ipteks kepada masyarakat.

Agar penelitian dan pengabdian masyarakat yang dibiayai dari dana PNBP Polbeng ini dapat dilaksanakan secara profesional dengan prinsip-prinsip akuntabel, transparan, dan mengacu pada sistem penjaminan mutu penelitian, maka diperlukan panduan pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat. Buku panduan pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat sumber dana PNBP Polbeng ini dibuat dengan tujuan untuk memberikan penjelasan tentang prosedur pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi serta pelaporan.

1.2 Landasan Hukum dan Dokumen Acuan

- a. Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Iptek;
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- c. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional;
- d. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- e. Peraturan Menteri Pendidikan, Sains dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2025 tentang Statuta Politeknik Negeri Bengkalis.
- f. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 03/PMK/2026 tentang Standar Biaya Luaran tahun anggaran 2026
- g. Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat tahun 2026 oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Direktorat Jendral Riset dan Pengembangan Kemeterian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi.
- h. Rencana Strategis Polbeng tahun 2025-2029;
- i. Indikator Kinerja Utama Politeknik Negeri Bengkalis 2026.



1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan akhir dari program hibah Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dana PNB Politeknik Negeri Bengkalis adalah mendorong tercapainya visi dan misi Polbeng di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, khususnya:

1. Menghasilkan penelitian yang bermutu sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
2. Meningkatkan kapasitas, peran, dan partisipasi dosen dalam kegiatan penelitian dilaboratorium, termasuk dengan membekali rekam jejak yang cukup dan sesuai dengan kompetensi dosen yang belum memiliki pengalaman penelitian.
3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas riset beserta luarannya yang terdiseminasi dengan baik, berupa publikasi ilmiah maupun paten, dan memberikan manfaat yang tinggi bagi industri atau kelompok masyarakat yang membutuhkan.

Sasaran pembiayaan meliputi terlaksananya skema riset terfokus, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dirancang secara terintegrasi melalui perencanaan aktivitas kreatif di tingkat *Research Group* dan pusat penelitian dan pengembangan. Segenap keunggulan dan sasaran tersebut dirancang untuk dapat tercapai secara bertahap sesuai dengan rencana pengembangan jangka panjang sebagaimana tersaji dalam RIP Polbeng.

1.4 Informasi Singkat Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Polbeng

Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Negeri Bengkalis Tahun 2025–2029 merupakan dokumen arahan kebijakan, perencanaan, pengelolaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat dalam jangka waktu lima tahun. Dokumen ini disusun sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari arah pengembangan jangka panjang Polbeng dalam RPJP Polbeng 2025–2045 dan Renstra Polbeng 2025–2029. Dengan demikian, penelitian dan pengabdian tidak hanya diposisikan sebagai kewajiban tridharma perguruan tinggi, tetapi juga sebagai instrumen strategis untuk memperkuat daya saing institusi, menjawab kebutuhan industri, serta memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan daerah, nasional, dan global. Renstra Polbeng 2025–2029 menegaskan bahwa dokumen strategis institusi berfungsi sebagai pedoman arah kebijakan, strategi, program, dan penganggaran berbasis kinerja.

Arah pengembangan penelitian dan pengabdian Polbeng 2025–2029 dilandasi oleh visi Polbeng sebagai perguruan tinggi vokasi yang unggul, adaptif, dan berwawasan global. Visi ini



menempatkan Polbeng sebagai institusi vokasi yang tidak hanya berfokus pada penyelenggaraan pendidikan, tetapi juga pada penguatan inovasi terapan, hilirisasi hasil riset, pemberdayaan masyarakat, serta kolaborasi dengan dunia usaha, dunia industri, pemerintah, masyarakat, dan mitra akademik. Dalam konteks tersebut, penelitian dan pengabdian diarahkan agar mampu menghasilkan solusi praktis, teknologi tepat guna, model pemberdayaan, rekomendasi kebijakan, produk inovasi, dan luaran yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat maupun industri.

Kekhasan Polbeng sebagai perguruan tinggi vokasi yang berada di Kabupaten Bengkalis, wilayah pesisir, kepulauan, perbatasan, dan berdekatan dengan jalur strategis Selat Malaka menjadi dasar utama dalam penentuan fokus penelitian dan pengabdian. Posisi geografis tersebut memberikan peluang besar bagi pengembangan sektor kemaritiman, perkapalan, logistik pesisir, energi, industri pengolahan, perikanan, perdagangan, jasa, teknologi digital, dan pemberdayaan ekonomi lokal. Pada saat yang sama, kondisi wilayah kepulauan juga menghadirkan tantangan berupa keterbatasan akses, kebutuhan infrastruktur, isu lingkungan pesisir, abrasi, pengelolaan sumber daya lokal, serta kebutuhan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Renstra Polbeng juga menegaskan bahwa portofolio program studi Polbeng memiliki keterkaitan kuat dengan sektor maritim, energi, logistik, konstruksi, pariwisata, riset terapan, technopreneurship, dan sertifikasi kompetensi tenaga kerja.

Sejalan dengan arah tersebut, penelitian Polbeng 2025–2029 diarahkan pada penguatan riset terapan yang berdampak, yaitu riset yang tidak berhenti pada publikasi ilmiah, tetapi dilanjutkan menjadi prototipe, hak kekayaan intelektual, teknologi tepat guna, model implementasi, produk Teaching Factory, kerja sama industri, dan hilirisasi inovasi. Pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk menjadi sarana transfer pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat, khususnya masyarakat pesisir, UMKM, koperasi, desa, sekolah, pemerintah daerah, dan kelompok produktif lainnya. Dengan pendekatan ini, kegiatan pengabdian tidak hanya bersifat sosialisasi, tetapi juga berupa pendampingan, pelatihan, penerapan teknologi, penguatan kapasitas, penyelesaian masalah riil, dan peningkatan kemandirian masyarakat.

Tema unggulan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Politeknik Negeri Bengkalis Tahun 2025–2029 dirumuskan sebagai:

“Pengembangan Ekosistem Pesisir dan Pengelolaan Potensi Maritim Kawasan Selat Malaka Berbasis Inovasi Terapan, Teknologi Tepat Guna, dan Keberlanjutan.”

Tema ini menjadi payung besar bagi seluruh kegiatan penelitian dan pengabdian di lingkungan Polbeng, tanpa membatasi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, sosial, bisnis,



dan seni secara universal. Berdasarkan arah RPJP Polbeng 2025–2045 dan Renstra Polbeng 2025–2029, fokus penelitian dan pengabdian Polbeng diarahkan pada lima klaster utama, yaitu: **(1) kemaritiman, perkapalan, dan logistik pesisir; (2) energi, lingkungan, gambut, dan infrastruktur berkelanjutan; (3) digitalisasi, kecerdasan buatan terapan, keamanan siber, dan smart campus; (4) industri pesisir, pangan, teknologi tepat guna, dan hilirisasi produk lokal; serta (5) tata kelola vokasi, Teaching Factory, kewirausahaan, manajemen, dan bisnis terapan.**

Melalui klaster tersebut, Polbeng berkomitmen memperkuat kontribusi penelitian dan pengabdian dalam menyelesaikan persoalan nyata yang dihadapi masyarakat dan industri, khususnya di Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau, dan kawasan Selat Malaka. Penelitian dan pengabdian diharapkan mampu mendukung penguatan ekonomi lokal, peningkatan produktivitas UMKM dan koperasi, pengembangan teknologi untuk wilayah pesisir, efisiensi energi, digitalisasi layanan, peningkatan kapasitas SDM, penguatan industri maritim, serta pembangunan berkelanjutan berbasis potensi daerah.

Dalam pelaksanaannya, Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Polbeng 2025–2029 menekankan pentingnya kolaborasi lintas unit, lintas program studi, lintas disiplin, dan lintas institusi. Laboratorium, program studi, jurusan, pusat kajian, Teaching Factory, P3M, mitra industri, pemerintah daerah, komunitas masyarakat, dan mitra internasional didorong untuk menjadi bagian dari ekosistem riset dan pengabdian yang saling terhubung. Pola kolaborasi ini penting agar hasil penelitian dan pengabdian memiliki nilai akademik, nilai guna, nilai ekonomi, dan nilai sosial yang lebih kuat.

Dengan demikian, Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Negeri Bengkalis Tahun 2025–2029 diharapkan menjadi pedoman strategis bagi sivitas akademika dalam menghasilkan penelitian terapan dan pengabdian yang relevan, terukur, berkelanjutan, dan berdampak. Melalui penguatan riset terapan, hilirisasi inovasi, Teaching Factory, pengabdian berbasis teknologi tepat guna, dan kemitraan pentahelix, Polbeng diharapkan mampu meningkatkan kontribusinya sebagai perguruan tinggi vokasi unggulan yang berperan aktif dalam pembangunan sumber daya manusia, penguatan industri, pemberdayaan masyarakat, dan pengelolaan potensi maritim-pesisir di kawasan Selat Malaka.

1.5 Ketentuan Umum Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

Setiap perguruan tinggi diharapkan dapat mengelola penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang memenuhi standar yang telah dijelaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains,



dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi dan standar penjaminan mutu internal (SPMI) Politeknik Negeri Bengkalis. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Polbeng, secara umum dilaksanakan mengikuti ketentuan berikut:

1. Ketua Peneliti/Pengabdi adalah:
 - a. Dosen tetap Polbeng yang memiliki NIDN/NUPTK, memiliki ID Sinta, tidak sedang tugas belajar, izin belajar, sabbatical leave, atau status lainnya yang mengindikasikan bahwa dosen tersebut sedang tidak aktif mengajar di institusinya;
 - b. Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP) untuk Skema Penelitian PLP
2. Anggota peneliti/pengabdi adalah dosen yang mempunyai NIDN/NUPTK dan PLP Politeknik Negeri Bengkalis
3. Pelaksana penelitian/PKM harus melibatkan mahasiswa aktif Polbeng yang memiliki Nomor Induk Mahasiswa (NIM);
4. Setiap dosen hanya boleh mendapatkan pendanaan maksimal sebanyak 1 (satu) usulan penelitian sebagai ketua atau sebagai anggota; dan 1 usulan PKM sebagai ketua atau sebagai anggota;
5. Usulan dilakukan melalui Sistem Informasi Penelitian Pengabdian Masyarakat Polbeng (<https://sipp.polbeng.ac.id>);
6. Ketua Pengusul memiliki rekam jejak penelitian pada topik yang relevan (berupa roadmap penelitian, publikasi dan/atau surat pernyataan melaksanakan penelitian relevan) serta target SDGs pada IKU Perguruan Tinggi.
7. Penelitian dan PKM yang diusulkan bersifat orisinal, bukan merupakan pengambilalihan gagasan atau pemikiran orang lain yang diakui sebagai gagasan atau pemikiran sendiri, yang dinyatakan dalam surat pernyataan keaslian penelitian dan pengabdian;
8. Penelitian dan PKM yang diusulkan untuk didanai belum pernah dikerjakan sebelumnya (kecuali memiliki unsur kebaruan/peningkatan TKT dari sebelumnya)
9. Penelitian dan PKM tidak sedang diusulkan pada proses pengusulan dari sumber dana lain atau tidak sedang mendapatkan pendanaan dari program lainnya (double funding); dan
10. Apabila penelitian atau pengabdian dihentikan sebelum waktunya akibat kelalaian peneliti/pelaksana pengabdian atau terbukti memperoleh pendanaan ganda atau mengusulkan kembali penelitian atau pengabdian yang telah didanai sebelumnya, maka ketua peneliti/pelaksana pengabdian tersebut tidak diperkenankan mengusulkan



penelitian atau pengabdian yang sumber pendanaannya dari PNB Politeknik Negeri Bengkalis selama 2 tahun berturut-turut dan diwajibkan mengembalikan dana yang telah diterima ke kas negara.

11. Jangka waktu untuk semua Skema Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dihitung dari tanggal penandatanganan Surat Kontrak Penelitian / Pengabdian sampai dengan penyerahan laporan hasil penelitian / pengabdian yang disahkan oleh Pimpinan P3M Politeknik Negeri Bengkalis.
12. Pertanggungjawaban dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mengacu pada SBM (standar biaya masukan) tahun anggaran yang berlaku dan ditetapkan oleh Menteri Keuangan
13. Peneliti dan pelaksana pengabdian kepada masyarakat wajib membuat SPTJM (Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak) seperti pada [lampiran J](#) dan dimasukkan dalam laporan akhir.

Secara umum, kegiatan Penelitian dan PKM dapat diikuti oleh semua dosen aktif dan PLP Politeknik Negeri Bengkalis. Secara khusus, untuk menjadi ketua Peneliti dan pelaksana PKM adalah:

- 1) Dosen tetap berstatus “aktif” di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI) Politeknik Negeri Bengkalis tidak sedang tugas belajar, izin belajar, sabbatical leave, atau status lainnya yang mengindikasikan bahwa dosen tersebut sedang tidak aktif mengajar di institusinya.
- 2) Memiliki NIDN/NIDK/NUPTK;
- 3) Memiliki Sinta ID;
- 4) PLP yang memiliki Surat Keterangan/SK Pengangkatan sebagai PLP Politeknik Negeri Bengkalis untuk Skema Penelitian PLP
- 5) Telah memenuhi luaran penelitian dan pengabdian pada tahun anggaran sebelumnya; dan
- 6) Tidak menjadi reviewer penelitian dan pengabdian dalam skema yang sama dengan yang diusulkan.

1.6 Tahap Pengelolaan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)

Secara umum tahapan kegiatan penelitian/PKM meliputi pengumuman, pengusulan, penyeleksian/penunjukan, penetapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi Laporan kemajuan dan Monitoring Evaluasi Laporan Akhir. Jadwal semua tahapan kegiatan tersebut secara berkala



diinformasikan melalui laman web <https://sipp.polbeng.ac.id> dan/atau melalui media lain. Selanjutnya setiap tahapan pelaksanaan dijabarkan lebih lanjut sebagai berikut:

1. Pengumuman

Siklus pengelolaan program penelitian/PKM diawali dengan mengumumkan penerimaan usulan melalui laman web <https://sipp.polbeng.ac.id> dan surat yang dikeluarkan dari P3M Politeknik Negeri Bengkalis.

2. Pengusulan Proposal Penelitian/PKM

Pengusulan dilakukan oleh Ketua Pengusul (Dosen, dan PLP) melalui www.sipp.polbeng.ac.id. Pengusul menginput data usulan dan mengunggah proposal yang sudah menggunakan template proposal yang dapat diunduh dari link yang disediakan pada lampiran tautan pengunduhan dokumen.

3. Penyeleksian (Desk Evaluasi)

Seluruh kewenangan seleksi usulan dilakukan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) dengan menugaskan reviewer untuk melakukan seleksi usulan. Secara umum seleksi proposal penelitian/PKM dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu:

- a. Seleksi Administratif, dilakukan untuk memeriksa kesesuaian proposal dengan panduan untuk menjadi dasar penetapan ke tahap berikutnya.
- b. Seleksi substansi, dilakukan untuk menilai substansi penelitian/PKM dan kelayakan RAB mengacu pada kriteria seleksi yang ditetapkan.

4. Penetapan Pendanaan Usulan

- a. Penetapan usulan yang layak untuk didanai ditentukan oleh P3M dengan mempertimbangkan hasil seleksi;
- b. Besaran biaya yang ditetapkan merupakan kebijakan P3M dengan mempertimbangkan rekomendasi reviewer dan ketersediaan anggaran;
- c. Usulan penelitian dan PKM yang layak didanai akan ditetapkan melalui keputusan direktur;
- d. Hasil penetapan akan diinformasikan melalui www.sipp.polbeng.ac.id dan surat pengumuman pemenang;
- e. Pengusul yang proposalnya ditetapkan untuk didanai, melakukan perbaikan proposal sesuai rekomendasi reviewer;
- f. Usulan yang telah direvisi harus upload melalui laman web <https://sipp.polbeng.ac.id>



5. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan terdiri atas:

- a. Pelaksanaan penelitian/PKM diawali dengan membuat kontrak oleh P3M;
- b. Penandatanganan kontrak pendanaan dilaksanakan antara ketua pelaksana Peneliti/Pengabdi dengan Kepala P3M;
- c. Pencairan dana program penelitian/PKM dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama setelah usulan dinyatakan diterima dan tahap kedua dilaksanakan setelah monitoring dan evaluasi kemajuan 70% selesai dilaksanakan;
- d. Revisi proposal dan RAB mengacu pada kontrak pendanaan;
- e. Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan kontrak pendanaan.

6. Monev dan Evaluasi Laporan Kemajuan

Tahap monitoring dan evaluasi dilakukan pada pertengahan periode pelaksanaan penelitian dan PKM. Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk memantau kesesuaian pelaksanaan penelitian dan PKM dengan usulan. Tahap ini merupakan bentuk pemantauan program penelitian/PKM berdasarkan pada laporan kemajuan/antara yang wajib dilaksanakan oleh seluruh pengusul secara internal dan hasilnya dilaporkan kepada P3M. Tahapan pelaksanaan monitoring dan evaluasi adalah:

- a. Ketua Pengusul menyerahkan Laporan Kemajuan dan laporan keuangan 70% dengan mengunggahnya melalui laman web <https://sipp.polbeng.ac.id>
- b. Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) menugaskan reviewer untuk melakukan monitoring dan evaluasi untuk setiap judul penelitian/PKM sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh P3M.
- c. Ketua peneliti/PKM mempresentasikan kemajuan pelaksanaan kegiatan di depan reviewer;
- d. Hasil pemantauan/monitoring dan evaluasi dilaporkan kepada P3M

7. Monitoring dan Evaluasi Laporan Akhir

Tahap monitoring dan evaluasi akhir dilaksanakan pada periode akhir pelaksanaan penelitian dan PKM. Tahapan pelaksanaan monitoring dan evaluasi adalah sebagai berikut:

- a. Ketua Peneliti/Pengabdi menyerahkan Laporan Akhir yang disahkan oleh kepala P3M, Keuangan 100%, dan Luaran Penelitian/Pengabdian dengan mengunggahnya melalui laman web <https://sipp.polbeng.ac.id>



- b. P3M menugaskan reviewer untuk melakukan monitoring dan evaluasi untuk setiap judul penelitian/PKM sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh P3M.
- c. Ketua peneliti/PKM mempresentasikan hasil Penelitian/PKM di depan reviewer;
- d. Review melakukan Validasi luaran Penelitian/PKM secara langsung kepada peneliti/pengabd pada saat kegiatan monitoring dan evaluasi (monev).
- e. Apabila luaran yang dihasilkan belum memenuhi target yang telah ditetapkan, ketua tim peneliti/pengabd diberikan kesempatan untuk melengkapi dan memenuhi target luaran tersebut. Selanjutnya, P3M akan melakukan proses validasi ulang terhadap luaran yang telah diperbaiki.
- f. Monev Laporan Akhir penelitian/PKM dilaksanakan pada waktu yang ditentukan oleh P3M
- g. Hasil pemantauan/monitoring dan evaluasi dilaporkan kepada P3M

1.7 Jadwal pelaksanaan Penelitian dan PKM tahun 2026

No	Uraian	Waktu	Keterangan
1	Pengumuman dan Pengusulan	18 – 31 Mei	Proposal diunggah melalui: https://sipp.polbeng.ac.id/
2	Seleksi Proposal	01 – 15 Juni	
3	Penetapan usulan yang Didanai	16 Juni*	
4	Tanda Tangan Kontrak	17 – 18 Juni*	
5	Pencairan Dana Tahap I	22 – 25 Juni*	
6	Pelaksanaan	17 Juni- 17 November	
7	Penyerahan Laporan Kemajuan dan laporan keuangan 70%	07 - 11 September	https://sipp.polbeng.ac.id
8	Monev Internal Lapoaran kemajuan 70%	14 - 17 September	
9	Penyerahan Laporan Akhir, Keuangan 100%, Output Penelitian dan Pengabdian	20 November	https://sipp.polbeng.ac.id
10	Monev Internal Penelitan dan Pengabdian Seminar Hasil Akhir 100%	23 - 27 November	

* Tentatif

1.8 Pembiayaan Penelitian dan PKM

Sumber pembiayaan Penelitian dan PKM dapat bersumber dari dana PNBPN Polbeng, sumber eksternal, dan dana mandiri. Penelitian dan PKM dengan sumber pembiayaan dana PNBPN Polbeng wajib mengikuti ketentuan dalam panduan ini. Penelitian dan PKM dengan dana mandiri



dapat melaporkan hasil penelitian dan PKM-nya kepada P3M mengikuti format laporan akhir dalam panduan ini. Sedangkan penelitian dan PKM dengan pembiayaan eksternal dapat mengikuti format dan panduan sesuai arahan pemberi dana. Pembiayaan penelitian mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) tentang Standar Biaya Keluaran (SBK), yang memuat kebijakan satuan biaya untuk SBK Riset dan Inovasi. Peraturan tersebut mengatur penganggaran kegiatan penelitian dan PKM dengan mempertimbangkan jenis, bidang penelitian/PKM, dan sub-keluaran yang dihasilkan. Setiap tahun, Menteri Keuangan mengeluarkan peraturan tentang Standar Biaya Keluaran (SBK) untuk digunakan sebagai rujukan penganggaran pada tahun berikutnya. Setiap pengusul wajib merujuk PMK tentang SBK yang berlaku pada tahun pendanaan. SBK Riset dan Inovasi merupakan batas maksimal biaya yang dapat disetujui untuk mencapai target luaran wajib. SBK Riset dan Inovasi harus dijabarkan mengikuti Standar Biaya Masukan (SBM) yang sedang berlaku.

Pengusul diwajibkan membuat rencana anggaran biaya (RAB) Penelitian dan PKM dengan mengacu pada SBK Riset dan Inovasi. Justifikasi RAB dibuat berdasarkan kebutuhan penelitian/PKM sesuai dengan karakteristik, kategori, skema, dan ruang lingkup. Rincian RAB memuat komponen belanja bahan, pengumpulan data, analisis data, sewa peralatan, pelaporan, luaran wajib, dan luaran tambahan, dimana biaya per unit diatur dalam Standar Biaya Masukan (SBM) pada tahun anggaran. Pertanggungjawaban penggunaan anggaran penelitian/PKM dilaporkan kepada P3M untuk penggunaan anggaran 70% dan 100% mengikuti format Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja (SPTJB) yang ditandatangani di atas materai (Lampiran F).



BAB 2

PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan di Politeknik Negeri Bengkalis bersumber dari Dana PNBPN Polbeng, Dana Mandiri Pengusul, Hibah Kompetitif, dan Dana Eksternal. Masing-masing dijelaskan sebagai berikut.

1. Penelitian bersumber dari Dana PNBPN Polbeng Program pendanaan penelitian meliputi 7 (tujuh) skema yaitu:
 1. Penelitian Dosen Pemula (PDP)
 2. Penelitian Fundamental
 3. Penelitian Terapan Penugasan
 4. Penelitian Research Collaboration (RC)
 5. Penelitian Disertasi Doktor
 6. Penelitian Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP)
2. Penelitian Dana Mandiri merupakan Kegiatan penelitian yang menggunakan dana pribadi peneliti dengan pelaporan mengikuti prosedur dan peraturan sebagai penelitian yang didanai PNBPN Polbeng.
3. Penelitian Hibah Kompetitif Nasional Kegiatan penelitian yang dikelola langsung oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemendiknasaintek) melalui BIMA atau berasal dari kementerian atau lembaga dalam negeri lainnya yang diatur melalui skema tertentu.
4. Penelitian Dana Eksternal Kegiatan penelitian yang pendanaannya berasal dari sumber selain yang disebutkan di atas. Sumber dana dapat berasal dari kerja sama penelitian dengan pemerintah daerah, industri, UMKM, lembaga luar negeri, atau program hibah lainnya.

Seluruh tahapan pengelolaan program penelitian, yang meliputi pengajuan, seleksi, pelaksanaan, dan pelaporan dengan sumber pendanaan PNBPN dan mandiri, dilaksanakan secara terintegrasi melalui Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Negeri Bengkalis melalui laman website <https://sipp.polbeng.ac.id/>

Pemanfaatan sistem informasi tersebut dimaksudkan untuk menjamin efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan kegiatan penelitian. Dukungan pendanaan dan fasilitasi yang terencana diharapkan mampu mendorong Politeknik Negeri Bengkalis dalam menghasilkan inovasi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat serta memperkuat ekosistem penelitian yang berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Sementara itu,



pengelolaan program penelitian yang bersumber dari hibah kompetitif nasional serta dana eksternal lainnya dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan kebijakan yang ditetapkan oleh masing-masing lembaga pemberi dana.

Seluruh skema penelitian di atas diarahkan mengacu pada Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Negeri Bengkalis Tahun 2025–2029 yaitu:

- 1) Kemaritiman, perkapalan, dan logistik pesisir;
- 2) Energi, lingkungan, gambut, dan infrastruktur berkelanjutan;
- 3) Digitalisasi, kecerdasan buatan terapan, keamanan siber, dan smart campus;
- 4) Industri pesisir, pangan, teknologi tepat guna, dan hilirisasi produk lokal; serta
- 5) Tata kelola vokasi, Teaching Factory, kewirausahaan, manajemen, dan bisnis terapan.

Topik riset sesuai dengan kelompok bidang keahlian atau bidang unggulan di prodi masing-masing.

2.1 Penelitian Mandiri

2.1.1 Pendahuluan

Penelitian Mandiri merupakan kegiatan penelitian yang dilaksanakan secara independen oleh dosen dengan pembiayaan sendiri atau tanpa dukungan dana hibah eksternal maupun internal institusi. Program ini dimaksudkan sebagai sarana untuk mendorong kemandirian dosen dalam mengembangkan ide, meningkatkan kompetensi penelitian, serta menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas.

Penelitian Mandiri memberikan fleksibilitas bagi dosen untuk mengeksplorasi topik penelitian sesuai dengan bidang keilmuan dan minat masing-masing, serta mendukung pengembangan roadmap penelitian secara berkelanjutan. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi dasar awal untuk pengajuan penelitian pada skema yang lebih kompetitif di tingkat nasional maupun internasional

2.1.2 Tujuan

Tujuan Penelitian Mandiri adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemandirian dan kapasitas dosen dalam melaksanakan penelitian.
2. Mendorong dosen untuk menghasilkan publikasi ilmiah baik pada jurnal nasional maupun internasional.
3. Mengembangkan dan memperkuat peta jalan (roadmap) penelitian dosen secara berkelanjutan.
4. Menjadi dasar untuk pengajuan penelitian pada skema pendanaan yang lebih kompetitif.



2.1.3 Luaran

Luaran dari Penelitian Mandiri diharapkan meliputi:

1. Laporan hasil penelitian
2. Artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional atau internasional atau prosiding seminar nasional atau internasional
3. Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang terdaftar (jika ada)

2.1.4 Kriteria dan Pengusul

Kriteria dan persyaratan umum pengusulan Penelitian Mandiri dijabarkan sebagai berikut:

1. Pengusul adalah dosen berstatus “aktif” di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI) Politeknik Negeri Bengkalis, tidak sedang tugas belajar, izin belajar, sabbatical leave, atau status lainnya yang mengindikasikan bahwa dosen tersebut sedang tidak aktif mengajar di institusinya.
2. Memiliki NIDN/NIDK/NUPTK
3. Memiliki SINTA ID
4. Penelitian dilaksanakan secara mandiri tanpa menggunakan dana hibah internal maupun eksternal.
5. Usulan disampaikan melalui Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat melalui laman web <https://sipp.polbeng.ac.id/>
6. Setiap dosen dapat melaksanakan lebih dari satu penelitian mandiri sepanjang tidak mengganggu tugas utama tridharma.
7. Penelitian dapat melibatkan anggota dosen lain, PLP, tendik maupun mahasiswa (opsional).
8. Ketua Pengusul memiliki rekam jejak penelitian pada topik yang relevan (berupa roadmap penelitian, publikasi dan/atau surat pernyataan melaksanakan penelitian relevan) serta target SDGs pada IKU Perguruan Tinggi.
9. Proposal penelitian diketahui oleh Ketua Jurusan.
10. Luaran penelitian wajib dilaporkan kepada P3M sebagai bagian dari dokumentasi kinerja penelitian dosen.
11. Semua luaran penelitian tetap mengacu pada ketentuan akademik dan etika penelitian yang berlaku.



2.2 Penelitian Dosen Pemula (PDP)

2.2.1 Pendahuluan

Penelitian Dosen Pemula (PDP) dimaksudkan sebagai kegiatan penelitian dalam rangka membina dan mengarahkan para peneliti pemula untuk meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan penelitian. Pengusul diharapkan mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional serta dapat menjabar landasan awal untuk dilanjutkan ke pemanfaatan hasil dan atau untuk program pengabdian kepada masyarakat.

Sejalan dengan kebijakan desentralisasi penelitian, Penelitian Dosen Pemula merupakan salah satu skema yang diperuntukan bagi dosen tetap Perguruan Tinggi klaster Madya dan klaster Binaan. Skema ini diharapkan dapat menginisiasi penyusunan peta jalan penelitian bagi pengusul. Hasil penelitian skema ini dapat berada di level TKT 1 sampai 3, dan diharapkan dapat dilanjutkan ke TKT yang lebih tinggi sampai hasil penelitian ini terimplementasi atau dimanfaatkan oleh pengguna.

2.2.2 Tujuan

Tujuan PDP sebagai berikut:

1. Membina dan meningkatkan kemampuan meneliti dosen pemula
2. Menjadi sarana latihan bagi dosen pemula untuk mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal ilmiah baik nasional, atau satu artikel di jurnal internasional, atau prosiding seminar internasional dan
3. Menginisiasi penyusunan peta jalan penelitian

2.2.3 Luaran Penelitian

Luaran wajib dari penelitian PDP adalah:

- a. Artikel ilmiah yang dipublikasi melalui prosiding International Conference on Industrial Technology and Business Proceeding (INTECHBIZ)
- b. Artikel ilmiah yang dipublikasi melalui jurnal berupatasi minimal Sinta 4 atau melalui prosiding Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (Sentrinov).
- c. Video hasil penelitian;
- d. Terdaftar HKI atau; Buku ajar yang terbit ber-ISBN atau; Laporan *Feasibility Study* produk atau Policy brief, naskah akademik atau karya monumental lainnya.

2.2.4 Kriteria dan Pengusul

Kriteria dan persyaratan umum pengusulan Penelitian Dosen Pemula PNBPN Polbeng dijabarkan sebagai berikut :



1. Ketua pengusul adalah dosen tetap dan aktif dengan jabatan fungsional Asisten Ahli memiliki NIDN/NIDK/NUPTK dan tidak sedang mendapatkan hibah penelitian dari sumber dana lainnya sebagai ketua.
2. Memiliki ID SINTA dengan Score Overall minimal 75
3. Usulan disampaikan melalui Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat melalui laman web <https://sipp.polbeng.ac.id/>
4. Tiap pengusul hanya boleh mengusulkan satu usulan pada tahun yang sama, baik sebagai ketua maupun sebagai anggota.
5. Penerima hanya boleh maksimal 2 (dua) kali sebagai ketua untuk skema PDP
6. Anggota berjumlah maksimal 2 (dua) orang dosen, 1 (satu) orang PLP/tendik (optional) dan maksimal 3 (tiga) orang mahasiswa yang belum dilibatkan pengusul lain.
7. Ketua Pengusul memiliki rekam jejak penelitian pada topik yang relevan (berupa roadmap penelitian, publikasi dan/atau surat pernyataan melaksanakan penelitian relevan) serta target SDGs pada IKU Perguruan Tinggi
8. Proposal diketahui oleh Ketua Jurusan dan Ketua P3M Politeknik Negeri Bengkalis.
9. Dana penelitian dapat digunakan sesuai dengan PMK terbaru.
10. Pengusul tidak sedang tugas belajar, izin belajar, sabbatical leave, atau status lainnya yang mengindikasikan bahwa dosen tersebut sedang tidak aktif mengajar di institusinya.
11. Semua produk kekayaan intelektual yang dihasilkan dari penelitian dengan dana lokal (PNBP) Polbeng menjadi hak milik P3M Polbeng ([Lampiran N](#). Form Berita Acara Serah Terima)

2.3 Penelitian Fundamental

2.3.1 Pendahuluan

Penelitian Fundamental merupakan penelitian yang ditujukan untuk meningkatkan kapasitas peneliti serta membangun rekam jejak yang mengarah pada budaya riset yang unggul. Skema ini ditargetkan untuk dosen yang sudah memiliki kepakaran pada bidangnya sehingga diharapkan dapat menghasilkan prinsip dasar teknologi, formulasi konsep dan/atau aplikasi teknologi, hingga pembuktian konsep. Luaran dari skema ini diharapkan dapat menjadi pendorong penemuan ilmu pengetahuan baru, yang dapat digunakan untuk pengembangan teori atau model menuju skema penelitian terapan maupun pengembangan. Selain itu, skema ini juga bertujuan memperkuat jejaring antar perguruan tinggi. Dalam proses pengukuran TKT, hasil Penelitian Fundamental akan berada di tingkat 3 sampai dengan tingkat 6.



2.3.2 Tujuan Penelitian Fundamental

Tujuan Penelitian Fundamental sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan peneliti di lingkungan perguruan tinggi untuk menghasilkan produk ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya;
2. Memperkuat peta jalan penelitian yang bersifat multidisiplin;
3. Mendapatkan kepemilikan HKI produk ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya

2.3.3 Luaran Penelitian

Luaran wajib dari penelitian Fundamental adalah:

- a. Artikel ilmiah yang dipublikasi melalui prosiding International Conference on Industrial Technology and Business Proceeding (INTECHBIZ)
- b. Artikel ilmiah yang dipublikasi melalui prosiding seminar Internasional atau Jurnal berupatasi minimal Sinta 3.
- c. Video hasil penelitian;
- d. Terdaftar HKI atau; Buku ajar yang terbit ber-ISBN atau; Laporan *Feasibility Study* produk; atau Policy brief; Naskah Akademik; atau Karya monumental lainnya.

2.3.4 Kriteria dan Pengusul

Kriteria dan persyaratan umum pengusulan Penelitian Terapan PNBPN Polbeng dijabarkan sebagai berikut :

1. Ketua pengusul adalah dosen tetap dan aktif dengan jabatan fungsional minimal Asisten Ahli memiliki NIDN/NIDK/NUPTK dan tidak sedang mendapatkan hibah penelitian dari sumber dana lainnya sebagai ketua.
2. Memiliki ID SINTA dengan Score Overall minimal 125
3. Usulan disampaikan melalui Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat melalui laman web <https://sipp.polbeng.ac.id/>
4. Tiap pengusul hanya boleh mengusulkan satu usulan pada tahun yang sama, baik sebagai ketua maupun sebagai anggota.
5. Anggota berjumlah maksimal 2 (dua) orang dosen, 1 (satu) orang PLP/tendik (optional) dan maksimal 3 (tiga) orang mahasiswa yang belum dilibatkan pengusul lain.
6. Ketua Pengusul memiliki rekam jejak penelitian pada topik yang relevan (berupa roadmap penelitian, publikasi dan/atau surat pernyataan melaksanakan penelitian relevan) serta target SDGs pada IKU Perguruan Tinggi
7. Proposal diketahui oleh Ketua Jurusan dan Ketua P3M Politeknik Negeri Bengkalis.
8. Dana penelitian dapat digunakan sesuai dengan PMK terbaru.



9. Pengusul tidak sedang tugas belajar, izin belajar, sabbatical leave, atau status lainnya yang mengindikasikan bahwa dosen tersebut sedang tidak aktif mengajar di institusinya.
10. Semua produk kekayaan intelektual yang dihasilkan dari penelitian dengan dana lokal (PNBP) Polbeng menjadi hak milik P3M Polbeng ([Lampiran N](#). Form Berita Acara Serah Terima)

2.4 Penelitian Terapan Penugasan

2.4.1 Pendahuluan

Penelitian Terapan Penugasan merupakan penelitian yang ditujukan kepada peneliti untuk mendapatkan solusi dari suatu masalah yang ada di masyarakat, industri, pemerintahan dan internal perguruan tinggi itu sendiri. Penelitian Penugasan adalah model penelitian yang lebih diarahkan atau diperuntukan bagi peneliti yang dipandang strategis sesuai dengan kompetensi institusi dan ditunjukan langsung oleh P3M Politeknik Negeri Bengkalis. Penelitian ini berorientasi produk ipteks yang telah tervalidasi di lingkungan laboratorium/lapangan atau lingkungan yang relevan. Dalam proses pengukuran TKT, hasil Penelitian Fundamental akan berada di tingkat 4 sampai dengan tingkat 7.

2.4.2 Tujuan Penelitian Terapan Penugasan

Tujuan Penelitian Terapan Penugasan sebagai berikut:

1. Menghasilkan penelitian terapan berbasis vokasi yang sesuai dengan bidang unggulan dan kebutuhan strategis Politeknik Negeri Bengkalis.
2. Menghasilkan solusi atas permasalahan nyata yang dihadapi masyarakat, dunia usaha, dunia industri, dan pemerintah daerah, khususnya sesuai dengan karakteristik wilayah pesisir dan perbatasan.
3. Memperkuat kolaborasi riset antara Politeknik Negeri Bengkalis dengan perguruan tinggi, institusi riset, industri, pemerintah, dan mitra masyarakat.
4. Menghasilkan luaran penelitian yang aplikatif dan bermanfaat, seperti prototipe, model, sistem, teknologi tepat guna, publikasi ilmiah, dan/atau kekayaan intelektual yang dapat diterapkan atau dikembangkan lebih lanjut

2.4.3 Luaran Penelitian Terapan Penugasan

Luaran wajib dari penelitian adalah:

- a. Artikel ilmiah yang dipublikasi melalui prosiding International Conference on Industrial Technology and Business Proceeding (INTECHBIZ)



- b. Artikel ilmiah yang dipublikasi melalui prosiding seminar Nasional/Internasional atau Jurnal berupatasi minimal Sinta 4.
- c. Video hasil penelitian;
- d. Terdaftar HKI atau; Buku ajar yang terbit ber-ISBN atau; Laporan *Feasibility Study* produk; atau Policy brief; Naskah Akademik; atau Karya monumental lainnya.

2.4.4 Kriteria dan Pengusul

Kriteria dan persyaratan umum pengusulan Penelitian Penugasan PNBPN Polbeng dijabarkan sebagai berikut :

1. Ketua pengusul adalah dosen tetap dan aktif dengan jabatan fungsional minimal Lektor memiliki NIDN/NIDK/NUPTK dan tidak sedang mendapatkan hibah penelitian dari sumber dana lainnya sebagai ketua.
2. Usulan disampaikan melalui Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat melalui laman web <https://sipp.polbeng.ac.id/>
3. Memiliki ID SINTA dengan Score Overall minimal 150
4. Tiap pengusul hanya boleh mengusulkan satu usulan pada tahun yang sama, baik sebagai ketua maupun sebagai anggota.
5. Anggota berjumlah maksimal 2 (dua) orang dosen, 1 (satu) orang PLP/tendik (opsional) dan maksimal 3 (tiga) orang mahasiswa yang belum dilibatkan pengusul lain.
6. Ketua Pengusul memiliki rekam jejak penelitian pada topik yang relevan (berupa roadmap penelitian, publikasi dan/atau surat pernyataan melaksanakan penelitian relevan) serta target SDGs pada IKU Perguruan Tinggi
7. Proposal diketahui oleh Ketua Jurusan dan Ketua P3M Politeknik Negeri Bengkalis.
8. Dana penelitian dapat digunakan sesuai dengan PMK terbaru.
9. Pengusul tidak sedang tugas belajar, izin belajar, sabbatical leave, atau status lainnya yang mengindikasikan bahwa dosen tersebut sedang tidak aktif mengajar di institusinya.
10. Semua produk kekayaan intelektual yang dihasilkan dari penelitian dengan dana lokal (PNBP) Polbeng menjadi hak milik P3M Polbeng ([Lampiran N](#). Form Berita Acara Serah Terima)

2.5 Penelitian *Research Collaboration* (RC)

2.5.1 Pendahuluan

Penelitian *Research Collaboration* (RC) dalam bentuk penelitian kerjasama antara peneliti Politeknik Negeri Bengkalis dengan peneliti dari Industri, Perguruan Tinggi, institusi pemerintah,



Pemerintahan Desa, UMKM. Mitra dapat berasal dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Hasilnya dapat dilihat dengan telah berkembangnya pusat-pusat penelitian maupun kelompok-kelompok peneliti unggulan di berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Kelompok peneliti, laboratorium, dan pusat penelitian tersebut telah memiliki kemampuan dan suasana akademik yang kondusif untuk pengembangan dan pelaksanaan penelitian secara baik. Diharapkan melalui kerja sama ini kualitas penelitian TPP dapat lebih ditingkatkan. Dalam proses pengukuran TKT, hasil Penelitian Kolaborasi akan berada di tingkat 4 sampai dengan tingkat 7.

2.5.2 Tujuan Penelitian *Research Collaboration* (RC)

Tujuan Penelitian *Research Collaboration* (RC) sebagai berikut:

1. Memberikan wadah bagi dosen/kelompok peneliti Tim Pengusul agar dapat memanfaatkan sarana, keahlian, dan mengadopsi penelitian Tim Mitra; dan
2. Menghasilkan kerjasama Tim Pengusul dengan Tim Mitra dalam pengelolaan penelitian.

2.5.3 Luaran Penelitian *Research Collaboration* (RC)

Luaran wajib dari penelitian *Research Collaboration* (RC) adalah:

- a. Artikel ilmiah yang dipublikasi melalui prosiding seminar Internasional atau Jurnal berupatasi minimal Sinta 3
- b. Video hasil penelitian;
- c. Terdaftar HKI atau; Buku ajar yang terbit ber-ISBN atau; Laporan *Feasibility Study* produk; atau Policy brief; Naskah Akademik; atau Karya monumental lainnya.

2.5.4 Kriteria dan Pengusul

Kriteria dan persyaratan umum pengusulan Penelitian *Research Collaboration* PNBPPolbeng dijabarkan sebagai berikut :

1. Ketua pengusul adalah dosen tetap dan aktif dengan jabatan fungsional minimal Lektor memiliki NIDN/NIDK/NUPTK dan tidak sedang mendapatkan hibah penelitian dari sumber dana lainnya sebagai ketua.
2. Memiliki ID SINTA dengan Score Overall minimal 200
3. Usulan disampaikan melalui Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat melalui laman web <https://sipp.polbeng.ac.id/>
4. Tiap pengusul hanya boleh mengusulkan satu usulan pada tahun yang sama, baik sebagai ketua maupun sebagai anggota.
5. Anggota berjumlah maksimal 2 (dua) orang dosen dari Polbeng, minimal 1 (satu) orang dosen dari mitra dan maksimal 3 (tiga) orang mahasiswa yang belum dilibatkan pengusul



lain.

6. Ketua Pengusul memiliki rekam jejak penelitian pada topik yang relevan (berupa roadmap penelitian, publikasi dan/atau surat pernyataan melaksanakan penelitian relevan) serta target SDGs pada IKU Perguruan Tinggi
7. Proposal diketahui oleh Ketua Jurusan dan Ketua P3M Politeknik Negeri Bengkalis.
8. Dana penelitian dapat digunakan sesuai dengan PMK terbaru.
9. Pengusul tidak sedang tugas belajar, izin belajar, sabbatical leave, atau status lainnya yang mengindikasikan bahwa dosen tersebut sedang tidak aktif mengajar di institusinya.
10. Semua produk kekayaan intelektual yang dihasilkan dari penelitian dengan dana lokal (PNBP) Polbeng menjadi hak milik P3M Polbeng ([Lampiran N. Form Berita Acara Serah Terima](#))
11. Besar dana setiap Usulan Penelitian Research Collaboration bersumber dari **mitra penelitian minimal 25%** dari total biaya yang diusulkan baik berupa inkind maupun incash.

2.6 Penelitian Disertasi Doktor

2.6.1 Pendahuluan

Penelitian Disertasi Doktor merupakan salah satu skema penelitian strategis yang diarahkan untuk memperkuat kapasitas akademik dosen dan mahasiswa program doktor dalam menghasilkan karya ilmiah yang bermutu, inovatif, dan berkontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Skema ini tidak hanya bertujuan mendukung percepatan penyelesaian studi doktor, tetapi juga menjadi sarana pematangan kemampuan akademik, metodologis, dan keilmuan peserta program doktor agar mampu berpikir logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam menyelesaikan permasalahan ilmiah di bidang keahliannya. Melalui penelitian ini, dosen atau mahasiswa doktor didorong untuk menghasilkan temuan, teori, konsepsi, model, atau gagasan ilmiah baru yang memiliki nilai kebaruan serta relevansi terhadap kebutuhan masyarakat, dunia akademik, industri, maupun pembangunan nasional. Penelitian yang dilakukan harus berlandaskan metodologi ilmiah yang kuat, memperhatikan nilai-nilai humaniora, serta mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan dan pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi.

2.6.2 Tujuan Penelitian Disertasi Doktor

Tujuan Penelitian Disertasi Doktor sebagai berikut:

1. Mematangkan sarjana yang unggul sehingga yang bersangkutan dapat menyelesaikan



program doktor dengan lebih cepat;

2. Menghasilkan lulusan doktor yang mampu menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/gagasan ilmiah baru, memberikan kontribusi pada pengembangan, serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang keahliannya, dengan menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif; dan
3. menumbuhkan kapasitas pascasarjana sebagai pusat penelitian penghasil inovasi teknologi sejalan dengan kemajuan ipteks.

2.6.3 Luaran Penelitian Disertasi Doktor

Luaran wajib dari penelitian Disertasi Doktor adalah:

- a. Artikel ilmiah yang dipublikasi melalui prosiding seminar Internasional atau Jurnal berupatasi minimal Q3
- b. Video hasil penelitian;
- c. Terdaftar HKI atau; Buku ajar yang terbit ber-ISBN atau; Laporan *Feasibility Study* produk; atau Policy brief; Naskah Akademik; atau Karya monumental lainnya.

2.6.4 Kriteria dan Pengusul

Kriteria dan persyaratan umum pengusulan Penelitian Disertasi Doktor PNPB Polbeng dijabarkan sebagai berikut :

1. Ketua pengusul adalah dosen tetap dan aktif dengan jabatan fungsional minimal Lektor memiliki NIDN/NIDK/NUPTK dan tidak sedang mendapatkan hibah penelitian dari sumber dana lainnya sebagai ketua.
2. Memiliki ID SINTA dengan Score Overall minimal 150
3. Usulan disampaikan melalui Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat melalui laman web <https://sipp.polbeng.ac.id/>
4. Mahasiswa aktif doktoral dan proposal disertasi telah disetujui pembimbing yang dibuktikan dengan lembar pengesahan.
5. Ketua Pengusul memiliki rekam jejak penelitian pada topik yang relevan (berupa roadmap penelitian, publikasi dan/atau surat pernyataan melaksanakan penelitian relevan) serta target SDGs pada IKU Perguruan Tinggi
6. Proposal diketahui oleh Ketua Jurusan dan Ketua P3M Politeknik Negeri Bengkalis.
7. Dana penelitian dapat digunakan sesuai dengan PMK terbaru.
8. Pengusul tidak sedang tugas belajar, izin belajar, sabbatical leave, atau status lainnya



yang mengindikasikan bahwa dosen tersebut sedang tidak aktif mengajar di institusinya.

2.7 Penelitian Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP)

2.7.1 Pendahuluan

Penelitian Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP) Politeknik Negeri Bengkalis merupakan program penelitian yang ditujukan untuk meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan, khususnya laboran dan teknisi, dalam mendukung kegiatan akademik berbasis praktik dan laboratorium.

Program ini diarahkan untuk mendorong tenaga kependidikan agar mampu melakukan inovasi, pengembangan, dan optimalisasi layanan laboratorium serta sarana prasarana pendidikan vokasi. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana peningkatan kapasitas profesional PLP dalam mendukung proses pembelajaran, penelitian dosen, dan pengabdian kepada masyarakat. Sejalan dengan kebijakan Politeknik Negeri Bengkalis dalam penguatan pendidikan vokasi berbasis praktik (*hands-on learning*), skema ini difokuskan pada pengembangan teknologi terapan, rekayasa alat, peningkatan kualitas layanan laboratorium, serta inovasi berbasis kebutuhan industri dan masyarakat. Cakupan penelitian meliputi:

1. Pengembangan dan rekayasa alat/praktikum laboratorium
2. Inovasi teknologi tepat guna berbasis vokasi
3. Optimalisasi manajemen dan layanan laboratorium
4. Digitalisasi sistem laboratorium dan administrasi teknis
5. Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) laboratorium
6. Pemeliharaan, kalibrasi, dan peningkatan kinerja peralatan

2.7.2 Tujuan

Tujuan Penelitian Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP) adalah:

1. Meningkatkan kompetensi PLP dalam kegiatan inovasi dan penelitian terapan
2. Menghasilkan solusi teknis untuk meningkatkan kualitas layanan laboratorium
3. Mendorong pengembangan alat dan teknologi pendukung pembelajaran vokasi
4. Menumbuhkan budaya inovasi dan continuous improvement di lingkungan laboratorium
5. Mendukung peningkatan mutu pendidikan vokasi di Politeknik Negeri Bengkalis

2.7.3 Luaran Penelitian

Luaran wajib dari penelitian PLP adalah:

1. Laporan akhir penelitian
2. Produk inovasi berupa alat, sistem, atau model pengembangan laboratorium



Luaran tambahan (pilihan) meliputi:

1. Artikel ilmiah pada jurnal nasional atau prosiding seminar nasional
2. Video hasil inovasi/penelitian
3. Hak Kekayaan Intelektual (HKI)
4. Modul praktikum atau panduan teknis laboratorium
5. Standar Operasional Prosedur (SOP) laboratorium
6. Laporan Feasibility Study pengembangan alat atau sistem

2.7.4 Kriteria dan Persyaratan Pengusul

Kriteria dan persyaratan umum pengusulan Penelitian PLP Polbeng adalah sebagai berikut:

1. Pengusul adalah Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP) aktif Politeknik Negeri Bengkalis
2. Usulan disampaikan melalui Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat melalui laman web <https://sipp.polbeng.ac.id/>
3. Tiap pengusul hanya boleh mengusulkan satu usulan pada tahun yang sama, baik sebagai ketua maupun sebagai anggota.
4. Pendidikan minimal Diploma III (D3) atau sesuai bidang tugasnya
5. Proposal diajukan secara individu atau kelompok (maksimal 3 orang)
6. Setiap pengusul hanya boleh mengajukan 1 (satu) proposal dalam tahun yang sama
7. Wajib melibatkan minimal 1 (satu) dosen sebagai pendamping/mitra
8. Ketua Pengusul memiliki rekam jejak penelitian pada topik yang relevan (berupa roadmap penelitian, publikasi dan/atau surat pernyataan melaksanakan penelitian relevan) serta target SDGs pada IKU Perguruan Tinggi
9. Proposal diketahui oleh Kepala Laboratorium/Ketua Jurusan dan disetujui oleh P3M
10. Penelitian harus relevan dengan tugas dan fungsi pengusul
11. Pengusul tidak sedang menerima hibah penelitian lain sebagai ketua pada tahun yang sama
12. Dana penelitian digunakan sesuai ketentuan PMK yang berlaku
13. Jangka waktu penelitian maksimal 1 (satu) tahun
14. Semua produk kekayaan intelektual yang dihasilkan dari penelitian dengan dana lokal (PNBP) Polbeng menjadi hak milik P3M Polbeng ([Lampiran N. Form Berita Acara Serah Terima](#))



2.8 Sistematika Usulan Penelitian

Usulan Penelitian Dana PNBPN Polbeng maksimum berjumlah 20 halaman (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, dan lampiran), yang ditulis menggunakan *font Times New Roman* ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi kecuali ringkasan satu spasi dan ukuran kertas A-4 serta mengikuti sistematika dengan urutan sebagai berikut:

HALAMAN SAMPUL ([Lampiran A](#))

HALAMAN PENGESAHAN ([Lampiran B](#))

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM ([Lampiran C](#))

DAFTAR ISI

RINGKASAN (maksimal satu halaman)

Kemukakan tujuan jangka panjang dan target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Ringkasan harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi urgensi, tujuan, metode, dan luaran yang ditargetkan, serta uraian TKT penelitian yang diusulkan. Dalam ringkasan juga dituliskan maksimal 5 kata kunci dengan urutan alfabet, setiap kata diberi tanda baca (;).

BAB 1. PENDAHULUAN

Pendahuluan penelitian tidak lebih dari 1500 kata yang memuat, latar belakang, rumusan permasalahan yang akan diteliti, pendekatan pemecahan masalah, uraian tujuan pelaksanaan kegiatan dan kaitannya dengan roadmap Prodi / Jurusan, state-of-the-art dan kebaruan, peta jalan (road map) penelitian setidaknya 5 tahun, uraian keterkaitan usulan dengan SDG. Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan

Pada bab ini juga dijelaskan luaran apa yang ditargetkan serta kontribusinya terhadap ilmu pengetahuan. Buatlah rencana capaian seperti pada Tabel 2.1 sesuai luaran yang ditargetkan akan dilakukan

Table 2.1. Rencana Target Capaian

NO	Jenis Luaran		Indikator Capaian
1	HaKI ⁽¹⁾		
2	Publikasi Ilmiah di Jurnal Internasional / Nasional (Ber ISSN) ⁽¹⁾		
3	Pemakalah Dalam Pertemuan Ilmiah ⁽²⁾	Internasional	
		Nasional	
		Lokal	



4	Buku Ajar	
5	Luaran lainnya jika ada (TTG, HKI) ⁽⁴⁾	
6	Tingkat Kesiapan Teknologi ⁽⁵⁾	

1) Isi dengan belum/tidak ada, draf, *submitted*, *reviewed*, atau *accepted/published*

2) Isi dengan belum/tidak ada, draf, terdaftar, atau sudah dilaksanakan

3) Isi dengan belum/tidak ada, draf, proses *editing*/sudah terbit

4) Isi dengan belum/tidak ada, draf, produk, atau penerapan

5) Isi dengan skala 1-7 dengan mengacu pada [lampiran I](#).

BAB 2. TINJAUAN PENELITIAN

Uraikan secara jelas kajian pustaka yang melandasi timbulnya gagasan dan permasalahan yang akan diteliti dengan menguraikan teori, temuan, dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari acuan untuk dijadikan landasan dalam pelaksanaan penelitian. Pustaka yang digunakan sebaiknya mutakhir (maksimum 10 tahun terakhir) dengan mengutamakan artikel pada jurnal ilmiah yang relevan.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Uraikan secara rinci metode yang akan digunakan meliputi tahapan-tahapan penelitian, lokasi penelitian, peubah yang diamati/diukur, model yang digunakan, rancangan penelitian, serta teknik pengumpulan dan analisis data. Untuk penelitian yang menggunakan metode kualitatif perlu dijelaskan pendekatan yang digunakan, proses pengumpulan dan analisis informasi, serta penafsiran dan penarikan kesimpulan penelitian.

BAB 4. BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

4.1 ANGGARAN BIAYA

Justifikasi anggaran biaya ditulis dengan terperinci dan Jelas dengan format sebagaimana pada [Lampiran E](#). Sedangkan ringkasan anggaran biaya disusun sesuai dengan format Tabel 2.2 dengan komponen sebagai berikut.

Tabel 2.2. Tabel rekapitulasi biaya

NO	Jenis Pengeluaran	Biaya yang diusulkan (Rp)
1	Komponen biaya belanja bahan	
2	Komponen biaya pengumpulan data	
3	Komponen biaya analisis data	
4	Komponen biaya sewa peralatan	
5	Komponen biaya pelaporan hasil penelitian dan luaran wajib	

CATATAN:

Dana penelitian tidak boleh digunakan untuk hal-hal sebagai berikut:

1. Honorarium tim peneliti;
2. Pembelian tanah/lahan;



3. Pembelian kendaraan operasional;
4. Pembangunan lab baru/gedung/kantor;
5. Pembelian alat seperti mesin, peralatan laboratorium, atau peralatan lain yang berpotensi menjadi aset;
6. Pembelian/pengadaan alat komunikasi termasuk pulsa/paket internet;
7. Jaminan dan pinjaman kepada pihak lain;
8. Hibah atau bantuan berbentuk uang tunai kepada pihak lain atau masyarakat;
9. Penggunaan lainnya yang tidak relevan dengan pencapaian target luaran penelitian.

4.2 JADWAL PENELITIAN

Jadwal pelaksanaan penelitian dibuat dengan tahapan yang jelas untuk 5 bulan dalam bentuk diagram batang (*bar chart*).

Tabel 2.3. Jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan Ke				
		1	2	3	4	5
1	Kegiatan 1					
2	Kegiatan 2					
3	Kegiatan 3					
.						
.						
.						
n	Kegiatan n					

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun berdasarkan sistem nama dan tahun dengan urutan abjad nama pengarang, tahun penerbitan, judul tulisan, dan sumber atau penerbit. Untuk pustaka yang berdasar dari jurnal ilmiah, perlu juga mencantumkan nama jurnal, volume dan nomor penerbitan, serta halaman dimana artikel tersebut dimuat. Hanya pustaka yang disitasi dalam usulan penelitian yang dicantumkan dalam daftar pustaka. Selanjutnya untuk memudahkan kutipan dan referensi dapat menggunakan format **America Psychological Association (APA)**.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul ([Lampiran 1](#)).

Lampiran 2. Susunan organisasi tim peneliti dan pembagian tugas ([Lampiran 3](#)).

Lampiran 3. Rencana Anggaran Biaya (RAB) Penelitian ([Lampiran E](#)).

Lampiran 4. Surat pernyataan Orisinalitas Usulan Penelitian ([Lampiran D](#)).

Lampiran 5. Surat Pernyataan Kesiediaan Kerjasama dengan Peneliti Mitra Penelitian *Research Collaboration* ([Lampiran G](#)).



Lampiran 6. Kesanggupan Pelaksanaan dan Penyusunan Laporan Penelitian ([Lampiran P](#))

2.9 Sumber Dana Penelitian

Sumber dana penelitian ini dapat berasal dari :

- a. Mandiri
- b. Dana Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Polbeng
- c. Dana kerjasama dengan industri, atau lembaga pemerintah/swasta

2.10 Seleksi Proposal

Seleksi dan evaluasi proposal Penelitian PNBP Polbeng dilakukan dalam bentuk Evaluasi Dokumen dan Pembahasan. Komponen penilaian Evaluasi dokumen dan pembahasan proposal menggunakan Borang sebagaimana pada [Lampiran Q](#).

2.11 Pelaksanaan dan Pelaporan Penelitian

Pelaksanaan Penelitian PNBP Polbeng dipantau dan dievaluasi oleh penilai internal. Hasil pemantauan dan evaluasi internal dilaporkan oleh P3M kepada Direktur Polbeng. Penilaian pelaksanaan pemantauan dan evaluasi menggunakan borang sebagaimana pada [Lampiran R](#). Pada akhir pelaksanaan penelitian, setiap peneliti melaporkan kegiatan hasil penelitian dalam bentuk kompilasi luaran penelitian. Setiap peneliti diwajibkan menyiapkan laporan kemajuan untuk dievaluasi oleh penilai internal. Pada akhir pelaksanaan penelitian, setiap peneliti melaporkan kegiatan hasil penelitian dalam bentuk kompilasi luaran penelitian. Setiap peneliti wajib melaporkan pelaksanaan penelitian dengan melakukan hal-hal berikut:

- a. Mengumpulkan laporan kemajuan untuk bahan monitoring dan evaluasi oleh penilai internal mengikuti format pada [Lampiran L](#); melalui Sistem Informasi Penelitian Pengabdian Masyarakat Polbeng (<https://sipp.polbeng.ac.id>)
- b. Mengumpulkan Laporan Akhir yang telah disahkan oleh lembaga penelitian mengikuti format pada [Lampiran M](#); melalui Sistem Informasi Penelitian Pengabdian Masyarakat Polbeng (<https://sipp.polbeng.ac.id>)
- c. Mengkompilasi luaran penelitian pada akhir pelaksanaan penelitian termasuk bukti luaran penelitian yang dihasilkan (publikasi ilmiah, makalah yang diseminarkan, buku ajar, dan lain- lain);
- d. Mengikuti seminar hasil penelitian setelah penelitian selesai sesuai perencanaan;
- e. Penilaian presentasi seminar mengikuti borang pada [Lampiran S](#).



BAB 3

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Politeknik Negeri Bengkalis bersumber dari Dana PNBPN Polbeng, Dana Mandiri Pengusul, Hibah Kompetitif, dan Dana Eksternal. Masing-masing dijelaskan sebagai berikut.

1. Program pendanaan pengabdian kepada masyarakat meliputi 4 (empat) skema:
 1. Skema Pengabdian Desa Binaan
 2. Skema Pengabdian Penerapan Produk Inovasi Vokasi
 3. Skema Pengabdian Kolaborasi Internasional
 4. Skema Pengabdian Penugasan
 5. Skema Pengabdian Insidental
2. PKM Dana Mandiri Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan menggunakan dana pribadi pengabdian dengan pelaporan mengikuti prosedur dan peraturan sebagai penelitian yang didanai PNBPN Polbeng.
3. PKM Hibah Kompetitif Nasional Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dikelola langsung oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemendiknasaintek) melalui BIMA atau berasal dari kementerian atau lembaga dalam negeri lainnya yang diatur melalui skema tertentu.
4. PKM Dana Eksternal Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang pendanaannya berasal dari sumber selain yang disebutkan di atas. Sumber dana dapat berasal dari kerja sama penelitian dengan pemerintah daerah, industri, UMKM, lembaga luar negeri, atau program hibah lainnya.

Seluruh tahapan pengelolaan program pengabdian kepada masyarakat (PKM), yang meliputi pengajuan, seleksi, pelaksanaan, dan pelaporan dengan sumber pendanaan PNBPN dan mandiri, dilaksanakan secara terintegrasi melalui Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Negeri Bengkalis melalui laman website <https://sipp.polbeng.ac.id/>. Sementara itu, pengelolaan program pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari hibah kompetitif nasional serta dana eksternal lainnya dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan kebijakan yang ditetapkan oleh masing-masing lembaga pemberi dana.

Adapun prinsip dasar Pengabdian Kepada Masyarakat yang diterapkan di Politeknik Negeri Bengkalis sebagai berikut:



1. Penerapan hasil penelitian dosen, artinya kegiatan PkM yang dilakukan merupakan hasil dari kegiatan penelitian yang dilaksanakan dosen. Hasil penelitian tersebut diimplementasikan untuk kebutuhan masyarakat atau industri;
2. Berbasis Desa Binaan, artinya fokus pada suatu kawasan/desa/wilayah tertentu terutama yang ada di Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau;
3. Berdasarkan isu, permasalahan dan kebutuhan yang dirasakan oleh masyarakat atau mitra industri, bermakna kegiatan PkM harus benar-benar dilandasi atas kebutuhan atau persoalan atau tantangan yang dihadapi masyarakat atau industri, bukan keinginan dosen semata.
4. Mengandung unsur pemberdayaan terhadap masyarakat sehingga ada peningkatan kapasitas yang tampak dari masyarakat setelah kegiatan PkM dilaksanakan;
5. Target luaran PkM jelas dan terukur;
6. Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan PkM.
7. Konkret dan Berdampak, artinya kegiatan PkM yang dilaksanakan memberikan manfaat atau makna yang nyata bagi masyarakat atau industri, dosen, mahasiswa, dan semua pihak yang terlibat di dalamnya.

Program pengabdian kepada masyarakat Politeknik Negeri Bengkalis tahun 2026 diarahkan untuk sejalan dengan diferensiasi misi Polbeng: **“Melaksanakan pengabdian berbasis iptek yang solutif untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan industri serta mendukung Pembangunan berkelanjutan”** Terkait dengan diferensiasi misi tersebut, bentuk PKM Polbeng diarahkan pada 3 (tiga) kegiatan utama:

1. Pengembangan komoditas unggulan melalui otomasi dan teknologi tepat guna untuk mendukung pengembangan wilayah yang berkelanjutan;
2. Penerapan teknologi tepat guna untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat; dan
3. Pemberdayaan masyarakat melalui Desa Binaan dan penguatan ekonomi kreatif lokal.

3.1 Skema Pengabdian Mandiri

3.1.1 Pendahuluan

Program Pengabdian Pada Masyarakat (mandiri) dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada dosen untuk melaksanakan kegiatan pengabdian secara mandiri, berbasis keilmuan dan kompetensi vokasi, yang berorientasi pada solusi nyata dan aplikatif.

Cakupan program ini adalah pengabdian kepada masyarakat yang belum mendapatkan kesempatan memenangkan hibah yang telah disediakan melalui sumber-sumber pendanaan yang ada, seperti PNPB dan BOPTN. Pengabdian kepada masyarakat ini diarahkan pada kegiatan yang



menyasar kebutuhan riil masyarakat, dunia usaha, dan pemerintah daerah, terutama yang berkaitan dengan karakteristik wilayah Bengkalis sebagai daerah pesisir dan perbatasan. Bidang kegiatan meliputi, namun tidak terbatas pada, teknik dan rekayasa, teknologi informasi, ekonomi dan kewirausahaan, pendidikan vokasi, hukum, sosial-humaniora, pertanian dan perikanan, serta seni, budaya, dan kearifan lokal. Sumber dana pengabdian kepada masyarakat ini bersumber dari dosen sendiri sebagai pengabdian dengan waktu kegiatan maksimum 1 semester. Setelah program pengabdian kepada masyarakat (mandiri) selesai, para pengabdian diharuskan menyerahkan laporan hasil pengabdian beserta output berupa laporan kegiatan, berita di media masa elektronik dan draf artikel pengabdian kepada masyarakat paling lambat 2 minggu setelah berakhirnya kegiatan. Pengabdian diberikan kesempatan untuk ikut serta dalam seminar hasil pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari peningkatan mutu pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan.

3.1.2 Luaran Pengabdian Mandiri

Luaran Pengabdian Mandiri adalah:

- a. Laporan Akhir Kegiatan Pengabdian
- b. Publikasi kegiatan pada media massa cetak/elektronik non pemerintahan;
- c. Draft artikel ilmiah pengabdian kepada masyarakat yang siap disubmit ke jurnal/prosiding
- d. Video Kegiatan;

3.1.3 Kriteria dan Pengusul

Kriteria dan persyaratan umum pengusulan pengabdian secara mandiri dijabarkan sebagai berikut:

1. Pengusul merupakan dosen tetap Polbeng yang memiliki NIDN/NUPTK, memiliki ID Sinta, tidak sedang tugas belajar, izin belajar, sabbatical leave, atau status lainnya yang mengindikasikan bahwa dosen tersebut sedang tidak aktif mengajar di institusinya;.
2. Kegiatan dilakukan secara mandiri (tanpa pendanaan dari hibah internal maupun eksternal)
3. Usulan disampaikan melalui Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat melalui laman web <https://sipp.polbeng.ac.id/>
4. Topik pengabdian sesuai dengan bidang keilmuan pengusul dan relevan dengan kebutuhan masyarakat atau mitra
5. Memiliki mitra sasaran yang jelas, baik kelompok masyarakat, UMKM, sekolah, atau



instansi terkait.

6. Setiap usulan pengabdian hanya terdiri dari satu orang ketua dan maksimum dua orang anggota serta wajib melibatkan mahasiswa maksimal 3 (tiga) orang.
7. Durasi kegiatan maksimal 1 (satu) semester
8. Proposal Pengabdian kepada Masyarakat (mandiri) wajib didaftar terlebih dahulu di P3M dengan melampirkan surat pengantar dari Jurusan/Prodi.

3.2 Skema Pengabdian Desa Binaan

3.2.1 Pendahuluan

Skema Pengabdian Desa Binaan merupakan program pengabdian kepada masyarakat yang dirancang untuk membina dan mengembangkan potensi desa secara terarah, terpadu, dan berkelanjutan melalui pendekatan pemberdayaan masyarakat. Program ini menitikberatkan pada pendampingan intensif terhadap desa mitra dalam rangka meningkatkan kemandirian, kesejahteraan, serta kualitas hidup masyarakat desa di berbagai aspek, seperti ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan tata kelola pemerintahan desa. Pengabdian Desa Binaan dilaksanakan secara berkelanjutan dalam jangka waktu tertentu sehingga menghasilkan dampak yang nyata, terukur, dan berkesinambungan (sustainable development).

Khalayak sasaran dalam Skema Pengabdian Desa Binaan adalah masyarakat desa secara kolektif dengan melibatkan berbagai elemen, yaitu: 1) kelompok masyarakat produktif secara ekonomi; 2) kelompok masyarakat yang memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi pelaku usaha; dan 3) masyarakat umum yang membutuhkan peningkatan kualitas hidup dan pelayanan. Sasaran utama mencakup pemerintah desa, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), kelompok tani, kelompok nelayan, kelompok usaha mikro dan kecil, karang taruna, kelompok PKK, lembaga pendidikan, serta lembaga sosial kemasyarakatan lainnya yang ada di desa.

Mitra dalam program Desa Binaan merupakan komunitas atau kelompok masyarakat yang memiliki komitmen untuk berkembang dan bersedia bekerja sama secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif diutamakan berbentuk kelompok usaha atau kelembagaan desa yang memiliki aktivitas usaha yang jelas dan berkelanjutan. Sementara itu, mitra yang berada pada tahap pengembangan diarahkan untuk membentuk atau memperkuat kelembagaan kelompok dengan jumlah anggota yang memadai agar mampu mendukung kegiatan pemberdayaan secara kolektif. Adapun mitra non-ekonomi dapat berupa lembaga pendidikan, lembaga kesehatan, maupun organisasi sosial yang berperan dalam peningkatan kualitas layanan masyarakat desa.



Permasalahan yang menjadi fokus dalam Skema Pengabdian Desa Binaan bersifat komprehensif dan berbasis potensi serta kebutuhan desa (need and potential based). Untuk aspek ekonomi produktif, permasalahan yang ditangani mencakup peningkatan kapasitas produksi, penguatan manajemen usaha, pengembangan inovasi produk, serta perluasan akses pemasaran dan digitalisasi usaha. Selain itu, program juga dapat mencakup penguatan kelembagaan desa seperti pengelolaan BUMDes, peningkatan kapasitas aparatur desa, serta tata kelola administrasi dan pelayanan publik yang lebih efektif dan transparan.

Untuk kegiatan yang tidak secara langsung berorientasi pada ekonomi, program Desa Binaan tetap menuntut adanya identifikasi permasalahan prioritas yang jelas, seperti peningkatan kualitas pendidikan, pelayanan kesehatan masyarakat, pengelolaan lingkungan desa, peningkatan kesadaran hukum, serta penguatan nilai-nilai sosial dan budaya masyarakat. Seluruh kegiatan dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif, kolaboratif, dan berbasis keberlanjutan, sehingga hasil program tidak hanya menyelesaikan permasalahan jangka pendek, tetapi juga mampu menciptakan kemandirian dan daya saing desa dalam jangka panjang.

3.2.2 Tujuan Kegiatan Pengabdian Desa Binaan

Tujuan dari kegiatan ini yaitu:

1. Meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat desa melalui pemberdayaan potensi lokal, baik di bidang ekonomi, sosial, maupun budaya, sehingga masyarakat mampu berkembang secara berkelanjutan;
2. Memperkuat kapasitas kelembagaan dan tata kelola desa, seperti pemerintah desa dan BUMDes, agar lebih efektif, transparan, dan profesional dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat; dan
3. Mengatasi permasalahan prioritas desa secara komprehensif dan berkelanjutan, baik dalam aspek ekonomi produktif, pendidikan, kesehatan, lingkungan, maupun sosial kemasyarakatan, sehingga tercipta kualitas hidup masyarakat desa yang lebih baik.

3.2.3 Luaran Pengabdian Desa Binaan

Luaran wajib Pengabdian Desa Binaan adalah:

- a. Artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal ber ISSN, atau prosiding ber ISBN dari seminar nasional/internasional
- b. Berita media massa cetak/elektronik non pemerintahan;
- c. Terdaftar HKI;
- d. Video Kegiatan;



3.2.4 Kriteria dan Pengusul

Kriteria dan persyaratan umum pengusulan dijabarkan sebagai berikut :

1. Ketua pengusul adalah dosen tetap dan aktif yang bergelar S2 dengan jabatan fungsional minimal Asisten Ahli dan memiliki NIDN/NUPTK dan tidak sedang mendapatkan hibah pengabdian dari sumber dana lainnya sebagai ketua.
2. Memiliki ID SINTA dengan Score Overall minimal 75
3. Usulan disampaikan melalui Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat melalui laman web <https://sipp.polbeng.ac.id/>
4. Tiap pengusul hanya boleh mengusulkan satu usulan pada tahun yang sama, baik sebagai ketua maupun sebagai anggota.
5. Anggota berjumlah maksimal 2 (dua) orang dosen, minimal 1 (satu) orang PLP (optional), 1 (satu) orang mitra dan Maksimal 3 (tiga) orang mahasiswa.
6. Proposal diketahui oleh Ketua Jurusan dan Ketua P3M Politeknik Negeri Bengkalis.
7. Dana penelitian dapat digunakan sesuai dengan PMK terbaru.
8. Pengusul tidak sedang dalam status tugas belajar.
9. Semua produk kekayaan intelektual yang dihasilkan dari penelitian dengan dana lokal (PNBP) Polbeng menjadi hak milik P3M Polbeng ([Lampiran N. Form Berita Acara Serah Terima](#)).

3.3 Skema Pengabdian Penerapan Produk Inovasi Vokasi

3.3.1 Pendahuluan

Pengabdian Penerapan Produk Inovasi Vokasi merupakan kegiatan pengabdian yang ditujukan untuk mengimplementasikan hasil inovasi terapan dari perguruan tinggi vokasi guna memberikan solusi nyata terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat, industri, maupun lembaga lainnya. Program ini berfokus pada hilirisasi produk inovasi agar dapat dimanfaatkan secara langsung dan memberikan nilai tambah bagi mitra.

Pengabdian Penerapan Produk Inovasi Vokasi adalah model pengabdian yang diarahkan bagi pengabdian yang memiliki produk inovasi siap terapan sesuai dengan bidang keahlian dan kompetensi institusi, serta dilaksanakan melalui proses penerapan, pelatihan, dan pendampingan kepada mitra sasaran agar inovasi tersebut dapat digunakan secara optimal dan berkelanjutan.



3.3.2 Tujuan Pengabdian Penerapan Produk Inovasi Vokasi

Tujuan dari kegiatan ini yaitu:

1. Menerapkan dan menghilirisasi produk inovasi vokasi agar dapat dimanfaatkan secara langsung oleh masyarakat atau mitra sesuai dengan kebutuhan di lapangan.
2. Meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan kualitas layanan mitra melalui penggunaan teknologi, alat, sistem, atau metode inovatif hasil pengembangan perguruan tinggi vokasi.
3. Mendorong kemandirian dan daya saing mitra secara berkelanjutan melalui proses pelatihan, pendampingan, serta adaptasi inovasi yang sesuai dengan kondisi dan potensi lokal.

3.3.3 Luaran Pengabdian Penerapan Produk Inovasi Vokasi

Luaran wajib Pengabdian Penugasan adalah:

- a. Artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal ber ISSN, atau prosiding ber ISBN dari seminar nasional/internasional
- b. Berita media massa cetak/elektronik non pemerintahan;
- c. Terdaftar HKI;
- d. Video Kegiatan;

3.3.4 Kriteria dan Pengusul

Kriteria dan persyaratan umum pengusulan pengabdian penugasan dijabarkan sebagai berikut :

1. Ketua pengusul adalah dosen tetap dan aktif yang bergelar S2 dengan jabatan fungsional minimal Lektor dan memiliki NIDN/NUPTK dan tidak sedang mendapatkan hibah pengabdian dari sumber dana lainnya sebagai ketua.
2. Memiliki ID SINTA dengan Score Overall minimal 100
3. Usulan disampaikan melalui Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat melalui laman web <https://sipp.polbeng.ac.id/>
4. Tiap pengusul hanya boleh mengusulkan satu usulan pada tahun yang sama, baik sebagai ketua maupun sebagai anggota.
5. Anggota berjumlah maksimal 2 (dua) orang dosen, minimal 1 (satu) orang PLP (optional), 1 (satu) orang mitra dan maksimal 3 (tiga) orang mahasiswa.
6. Proposal diketahui oleh Ketua Jurusan dan Ketua P3M Politeknik Negeri Bengkalis.



7. Dana penelitian dapat digunakan sesuai dengan PMK terbaru.
8. Pengusul tidak sedang dalam status tugas belajar.

Semua produk kekayaan intelektual yang dihasilkan dari penelitian dengan dana lokal (PNBP) Polbeng menjadi hak milik P3M Polbeng ([Lampiran N. Form Berita Acara Serah Terima](#))

3.4 Skema Pengabdian Kolaborasi Internasional

3.4.1 Pendahuluan

Skema Pengabdian Kolaborasi Internasional merupakan program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan melalui kerja sama antara dosen Politeknik Negeri Bengkalis dengan mitra internasional, baik perguruan tinggi, lembaga riset, industri, komunitas, organisasi sosial, maupun lembaga lain di luar negeri yang memiliki relevansi dengan bidang keilmuan, kompetensi vokasi, dan kebutuhan masyarakat sasaran. Skema ini diarahkan untuk memperluas jejaring kerja sama internasional Politeknik Negeri Bengkalis dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, khususnya pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada penyelesaian permasalahan nyata melalui penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, inovasi, dan praktik baik yang bersifat lintas negara.

Pengabdian Kolaborasi Internasional bertujuan untuk mendorong transfer pengetahuan, teknologi, pengalaman, dan model pemberdayaan masyarakat yang dapat diadaptasi sesuai dengan kebutuhan lokal, khususnya masyarakat pesisir, desa, UMKM, sekolah, komunitas produktif, industri, maupun kelompok masyarakat lainnya. Melalui skema ini, kegiatan pengabdian diharapkan tidak hanya menghasilkan luaran administratif, tetapi juga mampu memperkuat kapasitas masyarakat, meningkatkan kualitas hidup, memperluas wawasan global, serta mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Pelaksanaan skema ini harus berbasis pada kebutuhan mitra sasaran, memiliki permasalahan yang jelas, melibatkan mitra internasional secara aktif, serta menghasilkan luaran yang terukur dan bermanfaat. Bentuk kegiatan dapat berupa pelatihan, pendampingan, penerapan teknologi tepat guna, penguatan kapasitas kelembagaan, pengembangan model pemberdayaan, digitalisasi layanan, peningkatan keterampilan vokasi, pengembangan kewirausahaan, edukasi masyarakat, maupun bentuk kegiatan lain yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan kompetensi tim pengusul.



3.4.2 Tujuan Pengabdian Kolaborasi Internasional

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kolaborasi Internasional yaitu:

1. Meningkatkan peran aktif Politeknik Negeri Bengkalis dalam pengabdian kepada masyarakat berbasis kolaborasi internasional.
2. Memperluas jejaring kerja sama Politeknik Negeri Bengkalis dengan perguruan tinggi, lembaga riset, industri, komunitas, atau organisasi internasional dalam bidang pengabdian kepada masyarakat.
3. Mendorong transfer ilmu pengetahuan, teknologi, pengalaman, dan praktik baik dari mitra internasional untuk mendukung penyelesaian permasalahan masyarakat.
4. Meningkatkan kapasitas, keterampilan, produktivitas, dan kemandirian masyarakat atau mitra sasaran melalui kegiatan pemberdayaan yang terencana dan berkelanjutan.
5. Menghasilkan model pengabdian kolaboratif yang relevan dengan kebutuhan lokal, memiliki nilai inovasi, serta berpotensi dikembangkan menjadi program kerja sama lanjutan.
6. Mendukung pencapaian indikator kinerja utama perguruan tinggi, penguatan reputasi institusi, dan kontribusi Politeknik Negeri Bengkalis dalam pembangunan berkelanjutan.

3.4.3 Luaran Pengabdian Kolaborasi Internasional

Luaran wajib Pengabdian Kolaborasi Internasional adalah:

- a. Artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal ber-ISSN atau prosiding ber-ISBN dari seminar nasional/internasional;
- b. Publikasi kegiatan pada media massa cetak/elektronik non-pemerintahan;
- c. Video kegiatan pengabdian;
- d. Dokumen kerja sama dengan mitra internasional, berupa MoU, MoA, Implementation Arrangement, Letter of Acceptance, Letter of Intent, atau surat kesediaan kerja sama dari mitra internasional;
- e. Bukti keterlibatan mitra internasional dalam kegiatan pengabdian, seperti materi kegiatan, dokumentasi pelaksanaan, sertifikat narasumber/pendamping, atau laporan kontribusi mitra.

Luaran tambahan dapat berupa:

- a. Hak Kekayaan Intelektual (HKI);
- b. Teknologi tepat guna, produk inovasi, sistem, model, modul, panduan, atau rekayasa sosial yang diterapkan kepada mitra sasaran;
- c. Buku ajar, buku referensi, modul pelatihan, atau bahan ajar berbasis hasil



pengabdian;

- d. Publikasi bersama dengan mitra internasional;
- e. Program kerja sama lanjutan antara Politeknik Negeri Bengkalis dan mitra internasional.

3.4.4 Kriteria dan Pengusul

Kriteria dan persyaratan umum pengusulan Pengabdian Kolaborasi Internasional dijabarkan sebagai berikut:

1. Ketua pengusul adalah dosen tetap dan aktif Politeknik Negeri Bengkalis yang bergelar minimal S2, memiliki NIDN/NIDK/NUPTK, serta tidak sedang mendapatkan hibah pengabdian dari sumber dana lainnya sebagai ketua.
2. Ketua pengusul memiliki jabatan fungsional minimal Lektor.
3. Ketua pengusul memiliki ID SINTA dengan Score Overall minimal 125.
4. Usulan disampaikan melalui Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat melalui laman web <https://sipp.polbeng.ac.id/>
5. Tiap pengusul hanya boleh mengusulkan satu usulan pengabdian pada tahun yang sama, baik sebagai ketua maupun sebagai anggota.
6. Tim pengusul terdiri atas satu orang ketua dan anggota maksimal 2 (dua) orang dosen Politeknik Negeri Bengkalis.
7. Tim wajib melibatkan minimal 1 (satu) mitra internasional yang berasal dari perguruan tinggi, lembaga riset, industri, komunitas, organisasi sosial, atau lembaga lain di luar negeri yang relevan dengan tema pengabdian.
8. Tim dapat melibatkan minimal 1 (satu) orang PLP/tenaga kependidikan sebagai pendukung kegiatan, sesuai kebutuhan program.
9. Tim wajib melibatkan mitra sasaran di dalam negeri, seperti kelompok masyarakat, UMKM, desa, sekolah, komunitas, industri, atau lembaga lain yang menjadi penerima manfaat kegiatan pengabdian.
10. Tim wajib melibatkan mahasiswa aktif Politeknik Negeri Bengkalis maksimal 3 (tiga) orang.
11. Kegiatan pengabdian harus memiliki permasalahan mitra yang jelas, solusi yang terukur, serta menunjukkan bentuk kontribusi nyata dari mitra internasional.
12. Proposal diketahui oleh Ketua Jurusan dan Ketua P3M Politeknik Negeri Bengkalis.
13. Pengusul tidak sedang dalam status tugas belajar, izin belajar, sabbatical leave, atau status lain yang menunjukkan bahwa dosen tidak aktif melaksanakan tugas tridarma di



Politeknik Negeri Bengkalis.

14. Dana pengabdian digunakan sesuai dengan ketentuan PMK dan ketentuan penggunaan anggaran yang berlaku.
15. Semua produk kekayaan intelektual, teknologi tepat guna, produk inovasi, modul, atau luaran lainnya yang dihasilkan dari pengabdian dengan dana PNB Polbeng menjadi hak milik P3M Politeknik Negeri Bengkalis sesuai ketentuan yang berlaku.
16. Pengusul wajib melampirkan dokumen pendukung kerja sama internasional, seperti MoU, MoA, Implementation Arrangement, Letter of Acceptance, Letter of Intent, atau surat kesediaan kerja sama dari mitra internasional.

3.5 Skema Pengabdian Penugasan

3.5.1 Pendahuluan

Pengabdian Penugasan merupakan pengabdian yang ditujukan kepada pengabdi untuk mendapatkan solusi dari suatu masalah yang ada di masyarakat, industri, pemerintahan dan internal perguruan tinggi itu sendiri. Pengabdian Penugasan adalah model pengabdian yang lebih diarahkan atau diperuntukan bagi pengabdi yang dipandang strategis sesuai dengan kompetensi institusi dan ditunjukan langsung oleh P3M Politeknik Negeri Bengkalis.

3.5.2 Tujuan Pengabdian Penugasan

Tujuan dari kegiatan ini yaitu:

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian bagi dosen Politeknik Negeri Bengkalis
2. Meningkatkan peran aktif Politeknik Negeri Bengkalis dalam menyelesaikan masalah pembangunan di masyarakat
3. Membentuk/mengembangkan sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi;
4. Membantu menciptakan ketentraman dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat
5. Meningkatkan keterampilan berfikir, membaca dan menulis atau keterampilan lain yang dibutuhkan
6. Meningkatkan kompetensi dosen dalam menerapkan ipteks di masyarakat

3.5.3 Luaran Pengabdian Penugasan

Luaran wajib Pengabdian Penugasan adalah:

- e. Artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal ber ISSN, atau prosiding ber ISBN dari seminar nasional/internasional
- f. Berita media massa cetak/elektronik non pemerintahan;
- g. Terdaftar HKI;



h. Video Kegiatan;

3.5.4 Kriteria dan Pengusul

Kriteria dan persyaratan umum pengusulan pengabdian penugasan dijabarkan sebagai berikut :

8. Ketua pengusul adalah dosen tetap dan aktif yang bergelar S2 dengan jabatan fungsional minimal Asisten Ahli dan memiliki NIDN/NUPTK dan tidak sedang mendapatkan hibah pengabdian dari sumber dana lainnya sebagai ketua.
9. Memiliki ID SINTA dengan Score Overall minimal 125
10. Usulan disampaikan melalui Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat melalui laman web <https://sipp.polbeng.ac.id/>
11. Tiap pengusul hanya boleh mengusulkan satu usulan pada tahun yang sama, baik sebagai ketua maupun sebagai anggota.
12. Anggota berjumlah maksimal 2 (dua) orang dosen, minimal 1 (satu) orang PLP (optional), 1 (satu) orang mitra dan maksimal 3 (tiga) orang mahasiswa.
13. Proposal diketahui oleh Ketua Jurusan dan Ketua P3M Politeknik Negeri Bengkalis.
14. Dana penelitian dapat digunakan sesuai dengan PMK terbaru.
15. Pengusul tidak sedang dalam status tugas belajar.
16. Semua produk kekayaan intelektual yang dihasilkan dari penelitian dengan dana lokal (PNBP) Polbeng menjadi hak milik P3M Polbeng ([Lampiran N. Form Berita Acara Serah Terima](#))

3.6 Skema Pengabdian Insidental

3.6.1 Pendahuluan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara insidental merupakan kegiatan yang pelaksanaannya sewaktu-waktu atau dalam kurun tertentu. Waktu kegiatan tersebut tidak dijadwalkan oleh P3M, tetapi berdasarkan permintaan dari departemen/instansi/khalayak sasaran masyarakat yang membutuhkan lembaga atau fungsionarisasi sivitas akademika Politeknik Negeri Bengkalis. Biasanya permintaan itu datang kepada seseorang dosen yang dianggapnya mempunyai keahlian dalam bidang/program kegiatan yang diadakannya. Lama kegiatan amat tergantung kepada kebutuhan departemen/instansi/khalayak sasaran, biasa dalam satu semester atau lebih, tiga sampai empat bulan, atau hanya sekali ceramah saja. Kegiatan Insidental yang dimaksud antara lain:



- a. Kegiatan Pendidikan Kepada Masyarakat:
(Penceramah, Nara Sumber, Instruktur, Pelatih, Panatar, Penyaji/fasilitator).
- b. Kegiatan Pelayanan Kepada Masyarakat:
Menduduki jabatan pimpinan dalam lembaga pemerintah/pejabat negara (Konsultan, Asisten Konsultan, Penasehat, Perencanaan sekaligus Pelaksana, Penilai, Juri, Pengarah, Pembina, Pendamping, Pengawas, Pembimbing, Penguji, Instruktur pertandingan, Pakar, Pendisain/Desainer).

3.6.2 Mekanisme

Mekanisme pengabdian kepada masyarakat secara insidental diatur sebagai berikut:

1. Surat permintaan dari instansi/masyarakat khalayak sasaran yang ditujukan kepada Direktur dan/atau Ketua P3M untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti yang diminta oleh khalayak sasaran. Apabila surat permintaan dari instansi/masyarakat khalayak sasaran ditujukan langsung kepada Ketua Jurusan dosen yang bersangkutan, maka Ketua Jurusan dosen tersebut harus mengajukan permohonan izin kepada Direktur melalui P3M.
2. Surat persetujuan dari Direktur dan/atau P3M berdasarkan surat permintaan instansi/masyarakat atau dosen yang bersangkutan.
3. Direktur mengeluarkan surat tugas kerja kegiatan PKM.
4. Dosen melaksanakan kegiatan PKM pada instansi/masyarakat khalayak sasaran.
5. Dosen membuat pelaporan pelaksanaan kegiatan PKM

3.6.3 Khalayak

Khalayak sasaran kegiatan PKM adalah khalayak sasaran yang dianggap strategis (mampu dan mau) untuk dilibatkan dalam penerapan lpteks, serta dapat menyebarluaskan hasil kegiatan pada anggota khalayak sasaran yang lain.

Khalayak sasaran masyarakat di luar kampus yang tidak terjangkau lagi oleh pendidikan formal merupakan mitra kerja bagi sivitas akademika Polbeng dan dapat digolongkan sebagai berikut:

1. Khalayak sasaran lembaga, meliputi antara lain lembaga pendidikan dalam dan di luar sekolah baik negeri maupun swasta, instansi pemerintah di tingkat desa/lurah, kecamatan dan kabupaten/kota.
2. Khalayak sasaran komunitas, meliputi antara lain komunitas ibu-ibu rumah tangga, organisasi pemuda/wanita, organisasi kemasyarakatan lainnya.



3. Khalayak sasaran kelompok, meliputi antara lain kelompok belajar Paket A, B dan C, kelompok LKMD, LSM, kelompok Pramuka dan Karang Taruna dan lain-lain.
4. Khalayak sasaran perorangan, meliputi antara lain para pemuda putus sekolah, anggota keluarga, pencari kerja, anggota kader, anggota panitia, para pembimbing, pekerja perusahaan dan lain-lain.

3.6.4 Luaran Program Pengabdian Kepada Masyarakat Insidental

Luaran Program pengabdian kepada masyarakat insidental dapat berbentuk pendidikan dan pelayanan kepada masyarakat, penerapan ipteks, teknologi tepat guna, pengembangan budaya kewirausahaan dan kaji tindak, serta PKM Terpadu dan Desa Binaan dapat berupa:

- a. Artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal ber ISSN, atau prosiding ber ISBN dari seminar nasional/internasional
- b. Berita media massa cetak/elektronik non pemerintahan (wajib);
- c. Terdaftar HKI;
- d. Video Kegiatan;

3.6.5 Laporan

Laporan kegiatan PKM insidental berupa lampiran yang terdiri dari cover, lembar pengesahan kegiatan, Surat Permohonan, Surat Tugas, Materi, Daftar Hadir Peserta, dokumentasi, berita media masa. Laporan di jilid soft cover rapi.

3.7 Sistematika Usulan Pengabdian

Usulan Program pengabdian bagi masyarakat **maksimum berjumlah 20 halaman** (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, dan lampiran), yang ditulis menggunakan font Times New Roman ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi dan ukuran kertas A-4 serta mengikuti sistematika dengan urutan sebagai berikut

HALAMAN SAMPUL ([Lampiran A](#))

HALAMAN PENGESAHAN ([Lampiran B](#))

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM ([Lampiran C](#))

DAFTAR ISI

RINGKASAN (maksimal satu halaman)

Kemukakan tujuan dan target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Ringkasan proposal harus mampu menguraikan secara cermat dan



singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan dan ditulis dengan jarak satu spasi.

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Analisa Situasi

Pada bagian ini diuraikan analisis situasi fokus kepada kondisi terkini mitra yang mencakup hal-hal berikut:

- a. Untuk Pengusaha Mikro/Jasa Layanan
 - Tampilkan profil mitra dengan didukung data dan fakta berupa gambar/foto.
 - Uraikan aspek produksi dan manajemen usaha mitra.
 - Ungkapkan selengkap mungkin seluruh persoalan yang dihadapi mitra.
- b. Untuk Masyarakat Calon Pengusaha
 - Tampilkan profil mitra dengan didukung data dan fakta berupa gambar/foto.
 - Uraikan aspek produksi dan manajemen usaha mitra. Jelaskan potensi dan peluang usaha mitra.
 - Uraikan dan kelompokkan dari aspek produksi dan manajemen usaha.
 - Ungkapkan seluruh persoalan keberadaan sumberdaya saat ini.
- c. Untuk Masyarakat Umum
 - Uraikan lokasi mitra dan kasus yang terjadi/pernah terjadi dan didukung dengan data atau fakta berupa gambar/foto.
 - Jelaskan aspek sosial, budaya, religi, kesehatan, mutu layanan atau kehidupan bermasyarakat.
 - Ungkapkan seluruh persoalan yang dihadapi saat ini misalnya terkait dengan masalah konflik, sertifikat tanah, kebutuhan air bersih, premanisme, buta bahasa dan lain-lain. Permasalahan khusus yang dihadapi oleh mitra.

1.2 Permasalahan Mitra

- a. Mengacu kepada butir Analisis Situasi, uraikan permasalahan mitra yang mencakup hal hal berikut ini:
 - Untuk Pengusaha Mikro/Jasa Layanan: penentuan permasalahan prioritas mitra baik produksi maupun manajemen yang telah disepakati bersama mitra.
 - Untuk kelompok calon wirausaha baru: penentuan permasalahan prioritas mitra baik produksi maupun manajemen untuk berwirausaha yang disepakati bersama.
 - Untuk Masyarakat Umum: nyatakan persoalan prioritas mitra dalam aspek sosial,



budaya, keagamaan, mutu layanan atau kehidupan bermasyarakat.

- b. Tuliskan secara jelas justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program pengabdian masyarakat.
- c. Usahakan permasalahan prioritas bersifat spesifik, konkret serta benar-benar sesuai dengan kebutuhan mitra.

BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

- a. Tuliskan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
- b. Tuliskan jenis luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam aspek produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif/ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat non ekonomi/umum.
- c. Setiap solusi mempunyai luaran tersendiri dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan.
- d. Jika luaran berupa produk atau barang atau sertifikat dan sejenisnya, nyatakan juga spesifikasinya.
- e. Buatlah rencana capaian kegiatan seperti pada Tabel 3.1 sesuai dengan luaran yang ditargetkan.

Tabel 3.1. Rencana Target Capaian

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi ilmiah di jurnal/Prosiding ¹⁾	
2	Pemakalah dalam pertemuan ilmiah ²⁾	
3	Hak Atas Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu) ³⁾	
4	Teknologi Tepat Guna ⁴⁾	
5	Karya Seni/Rekayasa Sosial, Jasa, Sistem, Produk/ Barang ⁵⁾	
6	Buku Ajar (ISBN) ⁶⁾	
7	Publikasi pada media masa (cetak/elektronik)	

¹⁾ Isi dengan belum/tidak ada, draf, *submitted*, *reviewed*, atau *accepted/published*

²⁾ Isi dengan belum/tidak ada, draf, terdaftar, atau sudah dilaksanakan

³⁾ Isi dengan belum/tidak ada, draf, proses *editing*/sudah terbit

⁴⁾ Isi dengan belum/tidak ada, draf, produk, atau penerapan



5) Isi dengan skala 1-7 dengan mengacu pada [lampiran I](#)

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang memuat hal-hal berikut ini.

- a. Untuk Pengusaha Mikro/Jasa Layanan, dan untuk Kelompok Calon Wirausaha Baru maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi dari permasalahan mitra, minimal dalam dua bidang kegiatan, yaitu:
 1. Permasalahan dalam bidang produksi.
 2. Permasalahan dalam bidang manajemen.
 3. Permasalahan dalam bidang pemasaran, dan lain-lain.
- b. Untuk Masyarakat Umum, nyatakan tahapan atau langkah-langkah yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra. Pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi aspek sosial, budaya, keagamaan, mutu layanan atau kehidupan bermasyarakat.
- c. Uraikan metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra yang telah disepakati bersama untuk kedua aspek utama dalam kurun waktu realisasi program pengabdian masyarakat, (untuk mitra usaha mikro atau calon wirausaha).
- d. Uraikan metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan sosial, budaya, keagamaan dan lain-lain yang telah disepakati bersama (untuk mitra masyarakat non produktif secara ekonomis/masyarakat umum).
- e. Uraikan prosedur kerja untuk mendukung realisasi metode yang ditawarkan,
- f. Tuliskan rencana kegiatan yang menunjukkan langkah-langkah solusi atas persoalan pada kedua aspek utama.
- g. Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program.
- h. Uraikan evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program setelah selesai kegiatan pengabdian masyarakat di lapangan.

BAB 4. BIAYA DAN JADWAL PENGABDIAN

4.1 ANGGARAN BIAYA

Justifikasi anggaran biaya ditulis dengan terperinci dan Jelas dengan format sebagaimana pada



Lampiran E. Sedangkan ringkasan anggaran biaya disusun sesuai dengan format Tabel 3.2 dengan komponen sebagai berikut.

Table 3.2. Tabel rekapitulasi biaya

NO	Jenis Pengeluaran	Biaya yang diusulkan (Rp)
1	Komponen Biaya Upah dan Jasa (maksimal 10%)	
2	Komponen Biaya Teknologi dan Inovasi (minimal 50%)	
3	Komponen Biaya Pelatihan (maksimal 20%)	
4	Komponen Biaya Perjalanan (maksimal 15%)	
5	Komponen Biaya Lainnya (maksimal 5%)	

CATATAN:

1. Pastikan komponen upah dan jasa diperincikan (mencantumkan nama, jumlah dan posisinya)
2. Komponen upah dan jasa hanya diperuntukkan untuk upah pembantu teknis/ asisten pelaksana/pembantu lapangan
- 3.
4. Komponen biaya upah dan jasa tidak diperuntukan untuk tim pelaksana, mahasiswa yang terlibat MBKM, mitra sasaran, mitra pemerintah daerah/desa, dan mitra DuDi/CSR yang terlibat.
5. Komponen Biaya Pelatihan Penggunaan anggaran ini dimaksimalkan untuk pelaksanaan substansi kegiatan dan satuan Biaya Konsumsi wajib disesuaikan dengan jumlah peserta hadir dan tertera dalam daftar hadir

4.2 JADWAL PENGABDIAN

Jadwal pelaksanaan pengabdian dibuat dengan tahapan yang jelas untuk 5 bulan dalam bentuk diagram batang (*bar chart*).

Table 3.3. Jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian

No	Jenis Kegiatan	Bulan Ke				
		1	2	3	4	5
1	Kegiatan 1					
2	Kegiatan 2					
3	Kegiatan 3					
.						
.						
.						
n	Kegiatan n					

DAFTAR PUSTAKA



Daftar pustaka disusun berdasarkan sistem nama dan tahun dengan urutan abjad nama pengarang, tahun penerbitan, judul tulisan, dan sumber atau penerbit. Untuk pustaka yang berdasar dari jurnal ilmiah, perlu juga mencantumkan nama jurnal, volume dan nomor penerbitan, serta halaman dimana artikel tersebut dimuat. Hanya pustaka yang disitasi dalam usulan penelitian yang dicantumkan dalam daftar pustaka. Selanjutnya untuk memudahkan kutipan dan referensi dapat menggunakan format **America Psychological Association (APA)**.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul ([Lampiran 1](#)).

Lampiran 2. Gambaran Iptek yang akan ditransfer kepada kedua mitra.

Lampiran 3. Peta Lokasi Wilayah kedua mitra (menunjukkan jarak kedua mitra dari PT pengusul)

Lampiran 4. Dua buah Surat Pernyataan Kesiediaan Bekerjasama dari mitra ([Lampiran H](#)) bermeterai Rp10.000.

Lampiran 5. Dokumen MoU Antara Politeknik Negeri Bengkalis dengan Mitra ([Lampiran O](#))

Lampiran 6. Kesanggupan Pelaksanaan dan Penyusunan Laporan Pengabdian ([Lampiran P](#))

3.8 Sumber Dana

Sumber dana Pengabdian Kepada Masyarakat dapat berasal dari:

- Mandiri
- Dana Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Polbeng
- Dana kerjasama dengan industri, atau lembaga pemerintah/swasta

3.9 Seleksi Proposal

Seleksi proposal pengabdian masyarakat dilakukan dengan evaluasi dokumen proposal secara daring. Borang evaluasi dokumen proposal secara daring sebagaimana tertera pada [Lampiran T](#).

3.10 Pelaksanaan dan Pelaporan

Pelaksanaan hibah pengabdian masyarakat akan dipantau dan dievaluasi oleh penilai internal. Hasil pemantauan dan evaluasi internal dilaporkan oleh P3M ke Direktur Politeknik Negeri Bengkalis. Pada akhir pelaksanaan pengabdian, setiap pelaksana melaporkan kegiatan hasil



pengabdian dalam bentuk kompilasi luaran pengabdian. Setiap pelaksana wajib melaporkan pelaksanaan pengabdian dengan melakukan hal-hal berikut:

- a. Mengumpulkan laporan kemajuan untuk bahan monitoring dan evaluasi oleh penilai internal mengikuti format pada [Lampiran L](#); melalui Sistem Informasi Penelitian Pengabdian Masyarakat Polbeng (<https://sipp.polbeng.ac.id>)
- b. Mengumpulkan Laporan Akhir yang telah disahkan oleh lembaga penelitian mengikuti format pada [Lampiran M](#); melalui Sistem Informasi Penelitian Pengabdian Masyarakat Polbeng (<https://sipp.polbeng.ac.id>)
- c. Mengkompilasi luaran pengabdian pada akhir pelaksanaan pengabdian termasuk bukti luaran yang dihasilkan (publikasi ilmiah, publikasi media, video kegiatan, dan lain- lain);
- d. Mengikuti seminar hasil pengabdian setelah penelitian selesai sesuai perencanaan;
- e. Mengikuti seminar hasil kegiatan setelah pengabdian kepada masyarakat selesai sesuai Perencanaan dan penilaian presentasi seminar dan mengikuti borang pada Lampiran



BAB 4

PENUTUP

Penyelesaian Buku Panduan ini melalui proses yang cukup panjang dan mempertimbangkan berbagai upaya penyelesaian persoalan di masyarakat dan industri. Politeknik Negeri Bengkalis diharapkan lebih berorientasi pada aktivitas penelitian dan pengabdian yang berorientasi pada penciptaan produk *tangible* sesuai dengan *link and match* antara aktivitas penelitian dosen, kebutuhan masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri. Dinamika perkembangan aktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tersebut telah diakomodir di Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat untuk penyelenggara Perguruan tinggi ini dengan penyesuaian dan penyerderhaan skema-skema.

Berkat upaya kerja keras segenap Tim Penyusun dan Penyelaras akhirnya Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat untuk Politeknik Negeri Bengkalis ini dapat diselesaikan. Untuk itu, rasa syukur patut kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkenan- Nya sehingga Buku Pedoman ini telah terselesaikan dengan baik. Buku pedoman ini merupakan acuan yang jelas dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, khususnya bagi para dosen lingkup Politeknik Negeri Bengkalis sebagai pelaku utama kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Buku pedoman ini juga sebagai acuan yang jelas bagi pengelola kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik di perguruan tinggi maupun di lingkungan Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DRPM) yang mengawal mulai tahap proses seleksi, monitoring, evaluasi dan pelaporan.

Dengan mengacu pada buku pedoman ini, para pemangku kepentingan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Pedoman ini juga telah disesuaikan dengan adanya penerapan manajemen berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada setiap tahapannya. Dengan sistem pengelolaan berbasis TIK, didukung dengan pedoman yang jelas, maka penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat dikelola secara efisien, transparan, dan akuntabel. Walaupun buku pedoman ini telah disusun dengan terstruktur secara baik dengan mempertimbangkan berbagai hal, namun tidak menutup kemungkinan masih adanya kurang sempurna. Untuk itu, saran dan kritik sangat diharapkan demi penyempurnaan secara berkesinambungan. Semoga Buku Pedoman ini dapat mengawal kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi, sehingga mampu menghasilkan luaran yang dapat memberi sumbangan yang tepat dan kongkrit untuk mengangkat daya saing Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

1. Undang-Undang Republik Indonesia. Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
5. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja.
6. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
7. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
8. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
9. Peraturan Presiden Nomor 188 Tahun 2024 tentang Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.
10. Peraturan Presiden Nomor 38 tahun 2018 tentang RIRN Taun 2017-2045
11. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2025 tentang Statuta Politeknik Negeri Bengkalis.
12. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 94/PMK/2024 tentang Standar Biaya Luaran tahun anggaran 2025
14. Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi II oleh Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi tahun 2024.
15. Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2025 Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi
16. Rencana Induk Penelitian Politeknik Negeri Bengkalis tahun 2012-2032
17. Renstra Pengabdian Politeknik Negeri Bengkalis

LAMPIRAN – LAMPIRAN

- A. [Halaman Sampul Usulan dan Laporan Penelitian/Pengabdian](#)
- B. [Halaman Pengesahan Penelitian/Pengabdian kepada Masyarakat Dosen](#)
- C. [Identitas dan Uraian Umum](#)
 - [Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul](#)
 - [Lampiran 2. Biodata Mahasiswa Anggota Pengusul](#)
 - [Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Pengusul dan Pembagian Tugas](#)
- D. [Surat Pernyataan Orisinalitas Usulan Penelitian / Pengabdian Kepada Masyarakat](#)
- E. [RAB Penelitian / Pengabdian Kepada Masyarakat](#)
- F. [Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja \(SPTJB\)](#)
- G. [Surat Pernyataan Kesiediaan Kerjasama dengan Peneliti Mitra \(khusus untuk skema Penelitian *Research Collaboration*\)](#)
- H. [Surat Pernyataan Kerja Sama Mitra Sasaran \(khusus untuk skema Pengabdian\)](#)
- I. [Tingkat Kesiapan Teknologi TKT Jenis Umum dan Hard Engineering](#)
- J. [Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak](#)
- K. [Indikator Ketercapaian SDG](#)
- L. [Sistematika Laporan Kemajuan](#)
- M. [Sistematika Laporan Akhir](#)
- N. [Format Berita Acara Serah Terima Penelitian / Pengabdian](#)
- O. [Dokumen MoU](#)
- P. [Surat Kesanggupan Pelaksanaan dan Penyusunan Laporan Penelitian/Pengabdian](#)
- Q. [Borang Evaluasi Dokumen dan Pembahasan Proposal Penelitian PNB Polbeng](#)
- R. [Borang Evaluasi Dokumen dan Pembahasan Proposal Penelitian PNB Polbeng](#)
- S. [Borang Penilaian Seminar Hasil Penelitian PNB Polbeng](#)
- T. [Borang Penilaian Seminar Hasil Pengabdian PNB Polbeng](#)

Kode>Nama Rumpun Ilmu :

PROPOSAL/ LAPORAN KEMAJUAN / LAPORAN AKHIR

*)coret yang tidak perlu

SKEMA...(diisi dengan nama SKEMA PENELITIAN / PENGABDIAN)



JUDUL

Tim Pengusul:

Nama Tim Pengusul, NIDN/NUPTK/NIP

**PROGRAM STUDI
JURUSAN
POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS
Bulan, Tahun**

Lampiran B. Halaman Pengesahan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Dosen

**HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL PENELITIAN/
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT *) coret yang tidak perlu
SKEMA...(diisi dengan nama SKEMA PENELITIAN / PENGABDIAN)**

- | | |
|-----------------------------------|--------------|
| 1. a. Judul | : |
| b. Kode / Nama Rumpun Ilmu | : |
| c. Kelompok Bidang Keahlian / TKT | : |
| 2. Ketua Peneliti | : |
| a. Nama Lengkap dan Gelar | : |
| b. NIDN/NIDK/NUPTK | : |
| c. Golongan/Pangkat | : |
| d. Jabatan Fungsional | : |
| e. ID Sinta/ Sinta Score Overall | : |
| g. Program Studi | : |
| h. Alamat Suret (e-mail) | : |
| b. Telp | : |
| 3. Jumlah Anggota Peneliti | : |
| a. Nama Anggota Peneliti | : |
| b. ID Sinta | : |
| c. Program Studi | : |
| 4. Jumlah Mahasiswa yang terlibat | : |
| a. Nama Mahasiswa | : |
| b. NIM | : |
| c. Program Studi | : |
| 5. Lama Penelitian | : Bulan |
| 6. Biaya yang diusulkan | : Rp. |

Bengkalis,

2026

Ketua Jurusan

Ketua Peneliti

Cap dan Tanda tangan

(.....)

NIP.....

Tanda tangan

(.....)

NIP.....

Mengetahui,
Kepala P3M

Cap dan tanda tangan

(.....)

NIP.....

Halaman Pengesahan Penelitian Tendik/PLP

HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL PENELITIAN SKEMA TENAGA KEPENDIDIKAN/LABORAN (PLP)

- 1) a. Judul :
b. TKT :
- 2) Ketua Peneliti
a. Nama Lengkap :
b. Jenis Kelamin :
c. NIP :
d. Unit Kerja :
- 3) Alamat Ketua Peneliti :
- 4) Jumlah Anggota Peneliti :
a. Nama Anggota Peneliti :
b. NIP :
c. unit kerja :
5) **Dosen Pembimbing** :
a. Nama :
b. NIP :
c. Sinta ID :
d. Program Studi :
6) Lokasi Penelitian :
7) Lama Penelitian : bulan
8) Biaya yang diusulkan :

Ketua Unit Kerja

Cap dan tanda tangan

(.....)
NIP.....

Bengkalis,
Ketua Peneliti

(.....)
NIM.....

Mengetahui,
Kepala P3M

Cap dan tanda tangan

(.....)
NIP.....

Lampiran C. Identitas dan Uraian Umum

IDENTITAS

1. Judul Penelitian :
2. Tim Peneliti :

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi/unit kerja	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1					
2					
3					

URAIAN UMUM

1. Objek Penelitian (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian):
.....
2. Masa Pelaksanaan
Mulai : bulan : tahun:
Berakhir : bulan : tahun:- 3. **Usulan Biaya** : Rp.
- 4. Lokasi Penelitian (lab/studio/lapangan)
- 5. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya)
.....
.....
- 6. Temuan yang ditargetkan (penjelasan gejala atau kaidah, metode, teori, produk, rekayasa atauantisipasi yang dikontribusikan pada bidang ilmu)
.....
.....
- 7. Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada gagasan fundamental dan orisinal yang akan mendukung pengembangan iptek)
.....
.....
- 8. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi)
.....
.....
- 9. Rencana luaran HKI, buku, purwarupa atau luaran lainnya yang ditargetkan, tahun rencana perolehan atau penyelesaiannya

(Spasi 1,5, Ukuran huruf 12 poin)

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan Gelar)	
2	Jenis Kelamin	
3	Jabatan Fungsional	
4	NIP/NIDN/NUPTK	
5	Program Studi	
6	Tempat dan Tanggal Lahir	
7	Alamat e-mail	
8	Nomor Telepon/HP	

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi			
Bidang Ilmu			
Tahun Masuk – Lulus			
Judul Skripsi / Thesis			
Nama Pembimbing/ Promotor			

C. Rekam Jejak Tri Dharma Perguruan Tinggi (dalam 5 tahun terakhir)

1. Pendidikan/Pengajaran

No	Nama Matakuliah	Wajib/Pilihan	Sks
1			
2			
3			
dst			

2. Penelitian

No	Tahun	Judul Penelitian	Penyandang Dana	Juta (Rp)
1				
2				
3				
dst				

3. Pengabdian

No	Tahun	Judul Pengabdian	Penyandang Dana	Juta (Rp)
1				
2				
3				
dst				

4. Publikasi Artikel Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1			
2			
3			
dst			

5. Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan / Seminar Ilmiah

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			
3			
dst			

6. Karya Buku

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				
3				
dst				

7. Perolehan HaKI

No	Judul / Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				
3				
dst				

8. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				
3				
dst				

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan pengajuan hibah penelitian / pengabdian masyarakat PNBPN Politeknik Negeri Bengkalis tahun

Bengkalis, tanggal-bulan-tahun

Pengusul

Nama Lengkap

Lampiran 2. Biodata Mahasiswa Anggota Pengusul

Identitas Diri

1	Nama Lengkap	L/P
2	NIM	
3	Program Studi	
4	Jurusan	
5	Tempat dan Tanggal Lahir	
6	Alamat Rumah	
7	Nomor Telepon/HP	
8	Alamat e-mail	

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan pengajuan hibah penelitian / pengabdian masyarakat PNBPN Politeknik Negeri Bengkalis tahun

Bengkalis, tanggal-bulan-tahun

Nama Lengkap

NIM

Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Pengusul dan Pembagian Tugas

Susunan Organisasi Tim Pengusul dan Pembagian Tugas

No	Nama	NIDN/NUPTK/ NIP	Program Studi	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (Jam/Minggu)	Uraian Tugas
1						
2						
3						
4						

Lampiran D. Surat Pernyataan Orisinalitas Usulan Penelitian / Pengabdian Kepada Masyarakat



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN
TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jalan Bathin Alam, Sungai alam, Bengkalis, Riau 28761
Laman: <http://www.p3m.polbeng.ac.id> E-mail: p3m@polbeng.ac.id

SURAT PERNYATAAN KETUA PENGUSUL

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIDN/NUPTK/NIP :
Pangkat / Gol :
Jabatan Fungsional :

Dengan ini menyatakan bahwa proposal saya dengan judul:

.....
.....

yang diusulkan dalam skema (*tulis nama skema*) untuk tahun anggaran
bersifat orisinal dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Kota, tanggal-bulan-tahun
Yang menyatakan,

Ketua

Meterai 10.000
TTD

(Nama Lengkap)
NIDN

Lampiran E. RAB Penelitian / Pengabdian Kepada Masyarakat

Rencana Anggaran Biaya (RAB) Penelitian / Pengabdian Kepada Masyarakat

Kelompok RAB	Komponen RAB	Item	Harga Satuan	Volume	Total
Bahan	Barang Persediaan				
	Bahan Penelitian (habis pakai)				
	ATK				
Pengumpulan Data	HR Pembantu Peneliti				
	HR Petugas Survei				
	Transport				
	Tiket				
	Uang Harian				
	Penginapan				
	HR Pembantu Lapangan				
	Honorarium Narasumber				
Sewa Peralatan	Objek penelitian				
	Ruang penunjang penelitian				
	Peralatan penelitian				
	Kebun Percobaan				
	Kendaraan				
Analisis Data	Tiket				
	Uang harian				
	Transport lokal				
	Penginapan				
	HR Pengolah Data				
	Honorarium narasumber				
	Biaya analisis sampel				
Pelaporan Hasil Penelitian dan Luaran Wajib	Uang harian rapat di luar kantor				
	Biaya Publikasi artikel di Jurnal Bereputasi Internasional				
	Biaya pendaftaran KI				
	Biaya pembuatan dokumen uji produk				
	Biaya publikasi artikel di jurnal bereputasi nasional				
			Total		

Lampiran F. Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja (SPTJB)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN
TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jalan Bathin Alam, Sungai alam, Bengkalis, Riau 28761
Laman: <http://www.p3m.polbeng.ac.id> E-mail: p3m@polbeng.ac.id

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB BELANJA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :
Alamat :

Berdasarkan Surat Keputusan NomorPoliteknik Negeri Bengkalis dan Perjanjian /Kontrak Nomor mendapatkan Anggaran Penelitian/ Pengabdian kepada Masyarakat sebesar Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Biaya kegiatan penelitian/ pengabdian di bawah ini meliputi :

No	Uraian	Jumlah
	- Belanja Bahan - Perjalanan - Pengumpulan data - Sewa - Biaya proses Luaran	
	Jumlah	

- Jumlah uang tersebut pada angka 1, benar-benar dikeluarkan untuk pelaksanaan kegiatan penelitian dimaksud.
- Bersedia menyimpan dengan baik seluruh bukti pengeluaran belanja yang telah dilaksanakan.
- Bersedia untuk dilakukan pemeriksaan terhadap bukti-bukti pengeluaran oleh aparat pengawas fungsional Pemerintah.
- Apabila di kemudian hari, pernyataan yang saya buat ini mengakibatkan kerugian negara maka saya bersedia dituntut penggantian kerugian negara dimaksud sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bengkalis, Tanggal/bulan/tahun
Ketua Peneliti/ Pengabdi

Materai 10.000

.....

Lampiran G. Surat Pernyataan Kesediaan Kerjasama dengan Peneliti Mitra (khusus untuk skema Penelitian *Research Collaboration*)

**<KOP INSTANSI (JIKA ADA)>
SURAT PERNYATAAN KERJA SAMA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
Jabatan (jika ada) :
Instansi/Lembaga :
No Telepon/HP :
Alamat :

Dengan ini menyatakan mengetahui dan menyetujui pelaksanaan kerjasama penelitian Research Collaboration (RC) antara Politeknik Negeri Bengkalis dengan.....
(sebutkan mitra institusi kerjasama). Pelaksanaan kegiatan penelitian ini mengikutsertakan peneliti dari(sebutkan mitra institusi kerjasama) sebagai anggota, yaitu:

Nama Peneliti :
Jabatan :
Bidang Keahlian :
Alamat :

Sebagai bentuk komitmen dalam kerjasama ini, maka (sebutkan mitra institusi kerjasama) menyatakan bersedia untuk membantu penelitian Research Collaboration (RC) berjalan dalam bentuk dana inkind dalam bentuk:
_____ (tuliskan secara rinci) dana atau dana in cash
sebesar Rp_____.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan seperlunya.

Mengetahui:
Ketua Lembaga Penelitian

Materai 10.000
TTD + Stempel

Nama lengkap dan Gelar
NIP/NIK

Tempat, tanggal-bulan-tahun
Peneliti

Materai 10.000
TTD + Stempel

Nama lengkap dan Gelar
NIP/NIK

Lampiran H. Surat Pernyataan Kerja Sama Mitra Sasaran (khusus untuk skema Pengabdian)

<KOP MITRA>

SURAT PERNYATAAN KERJA SAMA

<Nomor Surat>

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Individu :
Jabatan dalam Kelompok/Usaha :
Jenis Mitra Sasaran :
Jumlah Anggota/Karyawan :
Nama Kelompok/Usaha :
Alamat :
Nomor HP :

Dengan ini menyatakan bahwa **...Nama Mitra...** bersedia berkolaborasi menjadi Mitra Sasaran pada:

Judul Pengabdian :
Nama Ketua :
NIDN/NIDK/NUPTK :
Instansi :
Alamat :
Nomor HP :
Dana yang diajukan :

Dan dengan ini menyatakan bahwa di antara kedua belah pihak tidak memiliki afiliasi dan hubungan kekeluargaan. Demikian surat pernyataan kesediaan kerja sama ini dibuat dengan sebenar - benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kota, tanggal-bulan-tahun

Meterai Rp10.000

TTD + Stempel (bila ada)

Nama Mitra

*Coret yang tidak perlu

Lampiran I. Tingkat Kesiapan Teknologi TKT Jenis Umum dan Hard Engineering

Tingkat Kesiapan Teknologi TKT Jenis Umum dan Hard Engineering

NO	DEFINISI/STATUS	INDIKATOR
1	Prinsip dasar dari teknologi diteliti dan dilaporkan	1. Asumsi dan hukum dasar (ex.fisika/ kimia) yang akan digunakan pada teknologi (baru) telah ditentukan; 2. Studi literatur (teori/ empiris –riset terdahulu) tentang prinsip dasar teknologi yg akan dikembangkan; dan 3. Formulasi hipotesis riset.
2	Formulasi konsep dan/ atau aplikasi formulasi.	1. Peralatan dan sistem yang akan digunakan, telah teridentifikasi; 2. Studi literatur (teoritis/empiris) teknologi yang akan dikembangkan memungkinkan untuk diterapkan; 3. Desain secara teoritis dan empiris telah teridentifikasi; 4. Elemen-elemen dasar dari teknologi yang akan dikembangkan telah diketahui; 5. Karakterisasi komponen teknologi yang akan dikembangkan telah dikuasai dan dipahami; 6. Kinerja dari masing-masing elemen penyusun teknologi yang akan dikembangkan telah diprediksi; 7. Analisis awal menunjukkan bahwa fungsi utama yang dibutuhkan dapat bekerja dengan baik; 8. Model dan simulasi untuk menguji kebenaran prinsip dasar; 9. Riset analitik untuk menguji kebenaran prinsip dasarnya; 10. Komponen-komponen teknologi yang akan dikembangkan, secara terpisah dapat bekerja dengan baik; 11. Peralatan yang digunakan harus valid dan reliable; dan 12. Diketahui tahapan eksperimen yang akan dilakukan.

3	Pembuktian konsep fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental	1. Studi analitik mendukung prediksi kinerja elemen- elemen teknologi; 2. Karakteristik/sifat dan kapasitas unjuk kerja sistem dasar telah diidentifikasi dan diprediksi; 3. Telah dilakukan percobaan laboratorium untuk menguji kelayakan penerapan teknologi tersebut; 4. Model dan simulasi mendukung prediksi kemampuan elemen-elemen teknologi; 5. Pengembangan teknologi tersebut dengan langkah awal menggunakan model matematik sangat dimungkinkan dan dapat disimulasikan; 6. Riset laboratorium untuk memprediksi kinerja tiap elemen teknologi Secara teoritis, empiris dan eksperimen telah diketahui komponen-komponen sistem teknologi tersebut dapat bekerja dengan baik; 7. Telah dilakukan riset di laboratorium dengan menggunakan data <i>dummy</i>; dan 8. Teknologi layak secara ilmiah (studi analitik, model/simulasi, eksperimen).
4	Validasi komponen/subsistem dalam lingkungan laboratorium	1. Test laboratorium komponen-komponen secara terpisah telah dilakukan; 2. Persyaratan sistem untuk aplikasi menurut pengguna telah diketahui (keinginan adopter); 3. Hasil percobaan laboratorium terhadap komponen- komponen menunjukkan bahwa komponen 4. tersebut dapat beroperasi; 5. Percobaan fungsi utama teknologi dalam lingkungan yang relevan; 6. Prototipe teknologi skala laboratorium telah dibuat; 7. Riset integrasi komponen telah dimulai; 8. Proses ‘kunci’ untuk manufakturnya telah diidentifikasi dan dikaji di lab; dan 9. Integrasi sistem teknologi dan rancang bangun skala lab telah selesai (low fidelity).
5	Validasi komponen/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan	1. Persiapan produksi perangkat keras telah dilakukan; 2. Riset pasar (marketing research) dan riset laboratorium untuk memilih proses fabrikasi; 3. Prototipe telah dibuat; 4. Peralatan dan mesin pendukung telah diujicoba dalam laboratorium; 5. Integrasi sistem selesai dengan akurasi tinggi (high fidelity), siap diuji pada lingkungan nyata/simulasi; 6. Akurasi/ fidelity sistem prototipe meningkat; 7. Kondisi laboratorium dimodifikasi sehingga mirip dengan lingkungan yang sesungguhnya; dan 8. Proses produksi telah direview oleh bagian manufaktur

6	Demonstrasi model atau prototype sistem/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan	1. Kondisi lingkungan operasi sesungguhnya telah diketahui; 2. Kebutuhan investasi untuk peralatan dan proses pabrikasi teridentifikasi; 3. M&S untuk kinerja sistem teknologi pada lingkungan operasi; 4. Bagian manufaktur/ pabrikasi menyetujui dan menerima hasil pengujian laboratorium; 5. Prototipe telah teruji dengan akurasi/ fidelitas laboratorium yang tinggi pada simulasi lingkungan 6. operasional (yang sebenarnya di luar lab); dan 7. Hasil uji membuktikan layak secara teknis (<i>engineering feasibility</i>).
7	Demonstrasi prototipe sistem dalam lingkungan sebenarnya	1. Peralatan, proses, metode dan desain teknik telah diidentifikasi; 2. Proses dan prosedur fabrikasi peralatan mulai diujicobakan; 3. Perlengkapan proses dan peralatan test / inspeksi diujicobakan di dalam lingkungan produksi; 4. Draf gambar desain telah lengkap; 5. Peralatan, proses, metode dan desain teknik telah dikembangkan dan mulai diujicobakan; 6. Perhitungan perkiraan biaya telah divalidasi (design to cost); 7. Proses fabrikasi secara umum telah dipahami dengan baik 8. Hampir semua fungsi dapat berjalan dalam lingkungan/kondisi operasi ; 9. Prototipe lengkap telah didemonstrasikan pada simulasi lingkungan operasional;

Lampiran J. Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS

PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jalan Bathin Alam, Sungai alam, Bengkalis, Riau 28761

Laman: <http://www.p3m.polbeng.ac.id>. E-mail: p3m@polbeng.ac.id

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB MUTLAK

Penerima Program Pendanaan Skema

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : (Nama Ketua Tim Peneliti/Pengabdi)
NIP :
Judul Penelitian/Pengabdian :
Skema Penelitian/ :
Jurusan/Program Studi :
Nomor Kontrak : (Nomor Kontrak Penelitian/Pengabdian)
Jumlah dana (termasuk : Rp.(.....dalam huruf)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Bertanggungjawab mutlak dalam penggunaan dana Program Pendanaan SkemaTahun 2026, dan berkewajiban untuk menyimpan semua bukti-bukti pengeluaran sesuai dengan jumlah dana yang diberikan;
2. Bertanggungjawab penuh atas data administrasi Pelaksanaan Program Pendanaan SkemaTahun 2026;
3. Berkewajiban untuk menyimpan hardcopy dan softcopy Laporan Penggunaan Dana dan Kegiatan Program Pendanaan Skema Tahun 2026.

....., 2026

Penerima,

Materai 10.000 + ttd

(Nama Ketua Tim)

NIDN.

Lampiran K. Indikator Ketercapaian SDG



Tujuan 1

Tanpa Kemiskinan (*No Poverty*)

Pengentasan segala bentuk kemiskinan di semua tempat.

- Persentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan nasional, menurut jenis kelamin dan kelompok umur.
- Persentase laki-laki, perempuan, dan anak-anak dari semua usia yang hidup dalam kemiskinan multidimensi sesuai definisi nasional.
- Proporsi penduduk yang menerima program perlindungan sosial, termasuk kelompok anak, lanjut usia, penyandang disabilitas, ibu hamil, pekerja rentan, dan kelompok miskin.
- Proporsi peserta jaminan kesehatan melalui sistem jaminan kesehatan nasional.
- Proporsi penduduk atau rumah tangga dengan akses terhadap pelayanan dasar.
- Proporsi penduduk dewasa yang memiliki hak atas tanah atau aset hunian dengan dokumen hukum yang sah.
- Jumlah korban meninggal, hilang, dan terdampak bencana per 100.000 orang.
- Jumlah kerugian ekonomi langsung akibat bencana terhadap PDB atau nilai aset terdampak.
- Rencana dan implementasi strategi pengurangan risiko bencana pada tingkat nasional dan daerah.
- Proporsi sumber daya pemerintah yang dialokasikan untuk program pemberantasan kemiskinan.
- Pengeluaran untuk layanan pokok seperti pendidikan, kesehatan, dan perlindungan sosial sebagai persentase dari total belanja pemerintah.



Tujuan 2

Tanpa Kelaparan (*Zero Hunger*)

Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan gizi baik, serta mendorong pertanian berkelanjutan.

- Prevalensi ketidakcukupan konsumsi pangan dan tingkat kerawanan pangan sedang atau berat pada penduduk.
- Prevalensi stunting, wasting, dan kelebihan berat badan pada anak balita sesuai standar kesehatan nasional.
- Produktivitas pertanian dan pendapatan produsen pangan skala kecil, termasuk petani, nelayan, peternak, dan perempuan pelaku pangan.
- Proporsi luas lahan pertanian yang dikelola secara produktif dan berkelanjutan.

- Ketersediaan dan pelestarian keanekaragaman genetik benih, tanaman pangan, hewan ternak, dan plasma nutfah.
- Akses produsen pangan kecil terhadap input produksi, teknologi, pembiayaan, informasi, dan pasar.
- Investasi untuk infrastruktur pertanian, irigasi, penyuluhan, riset, dan teknologi pangan.
- Stabilitas harga pangan, ketersediaan cadangan pangan, dan kelancaran distribusi pangan pokok.
- Kebijakan yang mendukung ketahanan pangan, gizi masyarakat, dan produksi pangan lokal berkelanjutan.
- Pengurangan kehilangan hasil panen dan peningkatan efisiensi rantai pasok pangan.



Tujuan 4

Pendidikan Berkualitas (*Quality Education*)

Menjamin pendidikan yang inklusif, setara, berkualitas, dan mendorong kesempatan belajar sepanjang hayat.

- Proporsi anak dan remaja yang mencapai kemampuan minimum dalam membaca, menulis, dan matematika.
- Tingkat partisipasi pendidikan anak usia dini dan kesiapan anak memasuki pendidikan dasar.
- Angka partisipasi pendidikan dasar, menengah, vokasi, pendidikan tinggi, dan pembelajaran sepanjang hayat.
- Proporsi pemuda dan orang dewasa yang memiliki keterampilan teknis, vokasional, kewirausahaan, dan TIK.
- Indeks kesetaraan pendidikan menurut jenis kelamin, disabilitas, wilayah, status ekonomi, dan kelompok rentan.
- Tingkat melek huruf dan numerasi pada pemuda dan orang dewasa.
- Ketersediaan fasilitas pendidikan yang aman, ramah anak, inklusif, dan mudah diakses penyandang disabilitas.
- Jumlah beasiswa dan dukungan pendidikan bagi peserta didik dari kelompok kurang mampu.
- Proporsi guru yang memenuhi kualifikasi, pelatihan, dan kompetensi pedagogik sesuai standar.
- Integrasi pendidikan pembangunan berkelanjutan, kewargaan global, budaya damai, dan literasi lingkungan.

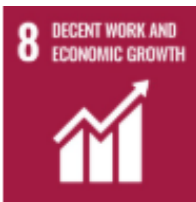


Tujuan 7

Energi Bersih dan Terjangkau (*Affordable and Clean Energy*)

Menjamin akses energi yang terjangkau, andal, berkelanjutan, dan modern untuk semua.

- Proporsi penduduk yang memiliki akses terhadap listrik yang andal dan terjangkau.
- Proporsi penduduk yang menggunakan bahan bakar dan teknologi bersih untuk memasak.
- Porsi energi terbarukan dalam bauran energi nasional dan daerah.
- Intensitas energi terhadap PDB sebagai indikator efisiensi penggunaan energi.
- Investasi pada infrastruktur energi bersih, energi terbarukan, konservasi energi, dan efisiensi energi.
- Kapasitas terpasang pembangkit energi terbarukan per kapita atau per wilayah.
- Perluasan layanan energi modern pada daerah tertinggal, terdepan, terluar, dan kawasan pedesaan.
- Kebijakan, insentif, dan standar efisiensi energi pada bangunan, transportasi, industri, dan rumah tangga.
- Keandalan pasokan listrik, penurunan pemadaman, dan peningkatan kualitas pelayanan energi.
- Keterjangkauan tarif energi bagi rumah tangga miskin dan usaha mikro kecil.



Tujuan 8

Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi (*Decent Work and Economic Growth*)

Mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif, produktif, dan pekerjaan layak untuk semua.

- Laju pertumbuhan PDB riil per kapita dan produktivitas tenaga kerja.
- Penciptaan lapangan kerja penuh dan produktif dengan upah setara untuk pekerjaan bernilai sama.
- Tingkat pengangguran menurut jenis kelamin, kelompok umur, dan penyandang disabilitas.
- Proporsi pemuda yang tidak bekerja, tidak sekolah, dan tidak mengikuti pelatihan.
- Proporsi pekerja informal dan pekerja rentan pada sektor pertanian maupun nonpertanian.
- Akses usaha mikro, kecil, dan menengah terhadap jasa keuangan, permodalan, pasar, dan peningkatan kapasitas.
- Jumlah kecelakaan kerja fatal dan nonfatal serta penerapan keselamatan dan kesehatan kerja.

- Perlindungan hak pekerja, kebebasan berserikat, dan lingkungan kerja aman bagi semua pekerja.
- Kontribusi pariwisata berkelanjutan terhadap kesempatan kerja dan ekonomi lokal.
- Akses penduduk dewasa terhadap rekening bank, lembaga keuangan, asuransi, dan layanan keuangan digital.



Tujuan 9

Industri, Inovasi dan Infrastruktur (*Industry, Innovation and Infrastructure*)

Membangun infrastruktur tangguh, mendorong industrialisasi inklusif, dan memperkuat inovasi.

- Proporsi penduduk pedesaan yang tinggal dalam jangkauan jalan yang dapat dilalui sepanjang tahun.
- Volume penumpang dan barang menurut moda transportasi.
- Nilai tambah manufaktur terhadap PDB dan nilai tambah manufaktur per kapita.
- Pangsa tenaga kerja pada sektor manufaktur dan industri pengolahan.
- Emisi CO2 per unit nilai tambah sebagai ukuran efisiensi dan keberlanjutan industri.
- Akses industri kecil terhadap kredit, jasa keuangan, teknologi, dan rantai nilai pasar.
- Pengeluaran penelitian dan pengembangan terhadap PDB serta jumlah peneliti per sejuta penduduk.
- Jumlah permohonan paten, inovasi, dan komersialisasi hasil riset yang mendukung industri.
- Cakupan jaringan seluler, internet, dan infrastruktur digital yang terjangkau.
- Dukungan kebijakan, pembiayaan, dan teknologi untuk infrastruktur serta industrialisasi berkelanjutan.



Tujuan 14

Ekosistem Lautan (*Life Below Water*)

Melestarikan dan memanfaatkan samudra, laut, dan sumber daya kelautan secara berkelanjutan.

- Indeks eutrofikasi pesisir, pencemaran laut, dan sampah plastik di wilayah perairan.
- Luas kawasan konservasi laut dan kawasan ekosistem pesisir yang dilindungi.

- Proporsi stok ikan yang berada dalam batas biologis berkelanjutan.
- Pencegahan praktik penangkapan ikan ilegal, tidak dilaporkan, dan tidak diatur.
- Kontribusi perikanan berkelanjutan terhadap PDB, ekonomi lokal, dan mata pencaharian pesisir.
- Pemantauan keasaman laut, kondisi oseanografi, dan kesehatan ekosistem laut.
- Dukungan akses nelayan kecil terhadap sumber daya, teknologi, pembiayaan, dan pasar.
- Pengurangan subsidi perikanan yang mendorong kelebihan kapasitas dan penangkapan berlebih.
- Pelaksanaan instrumen hukum internasional untuk konservasi dan pemanfaatan laut berkelanjutan.
- Restorasi mangrove, terumbu karang, padang lamun, dan ekosistem pesisir yang rusak.



Tujuan 17

Kemitraan untuk Mencapai Tujuan (*Partnerships for the Goals*)

Menguatkan sarana pelaksanaan dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan.

- Pendapatan pemerintah, kapasitas pajak, dan mobilisasi sumber daya domestik untuk pembangunan.
- Bantuan pembangunan resmi, pembiayaan pembangunan, investasi, dan kerja sama internasional.
- Investasi asing langsung, remitansi, dan sumber pembiayaan tambahan untuk pembangunan berkelanjutan.
- Keberlanjutan utang, akses pembiayaan yang sehat, dan pengelolaan risiko fiskal.
- Akses terhadap teknologi, internet broadband, inovasi, dan transfer pengetahuan.
- Kerja sama sains, teknologi, inovasi, dan peningkatan kapasitas antarnegara serta antarlembaga.
- Penguatan kapasitas statistik, data terpilah, sistem registrasi kelahiran dan kematian, serta pemantauan SDG.
- Peningkatan perdagangan, akses pasar, dan fasilitasi ekspor bagi negara berkembang dan pelaku usaha kecil.
- Koherensi kebijakan pembangunan berkelanjutan pada tingkat nasional, daerah, dan lintas sektor.
- Kemitraan multipihak yang melibatkan pemerintah, perguruan tinggi, dunia usaha, masyarakat sipil, media, dan komunitas.

Lampiran L. Sistematika Laporan Kemajuan

Laporan Kemajuan Penelitian

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN PENGESAHAN
RINGKASAN
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN
BAB 1. PENDAHULUAN
BAB 2. TINJAUAN PENELITIAN
BAB 3. METODE PENELITIAN
BAB 4. CAPAIAN HASIL DAN LUARAN
4.1 Target Capaian
4.2 Hasil yang sudah diperoleh
4.3 Peran Mitra (jika ada)
4.4 Kendala Pelaksanaan
BAB 5. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN (sesuai luaran yang dijanjikan)

- Artikel ilmiah (*draft*, bukti status *submission* atau *reprint*), jika ada.
- HKI, publikasi dan produk penelitian lainnya (sesuai yang dijanjikan), dll

Laporan Kemajuan Pengabdian

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN PENGESAHAN
RINGKASAN
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN
BAB 1. PENDAHULUAN
BAB 2. TARGET DAN LUARAN
BAB 3. METODE PELAKSANAAN
BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI
BAB 5. CAPAIAN HASIL DAN LUARAN
BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

- Artikel ilmiah (*draft*, bukti status *submission* atau *reprint*), jika ada.
- HKI, publikasi dan produk pengabdian lainnya (sesuai yang dijanjikan), dll

Lampiran M. Sistematika Laporan Akhir

Laporan Akhir Penelitian

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN

RINGKASAN

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1. PENDAHULUAN

BAB 2. TINJAUAN PENELITIAN

BAB 3. METODE PENELITIAN

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Laporan Akhir Pengabdian

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN

RINGKASAN

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1. PENDAHULUAN

BAB 2. TARGET DAN LUARAN

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran N. Format Berita Acara Serah Terima Penelitian / Pengabdian

KOP POLBENG

**BERITA ACARA SERAH TERIMA
LAPORAN HASIL PENELITIAN / PENGABDIAN PENUGASAN INSTITUSI**

Pada hari initanggal bulan.....tahun..... Bertempat di telah dilakukan serah terima Laporan penelitian penugasan yang dilakukan oleh Tim Peneliti:

No	Nama/NIDN	Jabatan	Prodi/Jurusan

Judul Penelitian / Pengabdian :

.....

.....

Jumlah dana Penelitian/Pengabdian :

Demikianlah berita acara ini kami buat dengan sebenar-benarnya. Bengkalis,

Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada
Masyarakat (P3M)

Ketua Tim Peneliti / Pengabdi

(Nama)

NIP.

(Nama)

NIDN.

Mengetahui,
Direktur

(Nama)
NIP

Format Berita Acara Serah Terima

BERITA ACARA SERAH TERIMA

Berdasarkan Kontrak Perjanjian Penugasan Nomor:....., yang bertandatangan di bawah ini:

I. Nama :
NIDN/NUPTK :
Jabatan :
Alamat :

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Tim Pelaksana Penelitian / Pengabdian *) coret yang tidak perlu dengan skema.....yang berjudul..... yang selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama :
Jabatan :
Alamat :

yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Dengan telah selesainya pekerjaan kegiatan di atas, sepakat untuk melakukan serah terima hasil pelaksanaan kegiatan tersebut, dengan ketentuan sebagai berikut:

Pasal 1

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** telah melakukan program <nama skema> ke <nama Mitra> dan mengimplementasikan produk/peralatan berupa: yang diperoleh dari kegiatan tersebut dan berjalan atau berfungsi dengan baik.

Pasal 2

PIHAK PERTAMA menyerahkan kepada **PIHAK KEDUA** hasil kegiatan tersebut berupa:

- (1),
- (2) dst
sebagaimana terinci dalam Lampiran;
- (3) **PIHAK KEDUA** menerima penyerahan sebagaimana tersebut pada ayat (1) dari **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 3

Berita Acara Serah Terima ini dibuat dengan sesungguhnya, bermeterai cukup, dan dalam rangkap 2 (dua) dimana satu berkas dipegang oleh **PIHAK PERTAMA** dan satu berkas lainnya dipegang oleh **PIHAK KEDUA** yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

PIHAK KEDUA,
Yang Menerima,

.....

PIHAK PERTAMA,
Yang Menyerahkan

(Pelaksana)
NIDN/NUPTK

Mengetahui/Menyetujui
Kepala P3M

Tanda tangan + cap

(.....)

NIP

BERITA ACARA SERAH TERIMA BARANG

Nomor :
Tanggal :
Judul :
Skema :
Ketua :
Luaran Produk :
Alokasi Dana Kontrak :

Penempatan Barang Inventaris:

No	Peralatan					
	Nama Barang	Spesifikasi	Tahun Perolehan	Volume	Harga Satuan	Jumlah Harga
1						
2						
Dst						
...						

PIHAK KEDUA,
Yang Menerima,

.....

PIHAK PERTAMA,
Yang Menyerahkan,

(Pelaksana)
NIDN/NUPTK

Mengetahui/Menyetujui
Kepala P3M,

(.....)
NIP.

Logo Mitra

PERJANJIAN KERJASAMA
antara
..... (nama mitra).....
dengan
POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS

tentang
.....(judul penelitian)



Nomor :(nomor surat dari mitra)... Nomor :/PL31/KS/2026

Pada hari ini tanggal bulan..... tahun dua ribu dua puluh lima (.... /... /2026) kami yang

bertanda tangan dibawah ini :

1.(nama Pimpinan Mitra) (jabatan)..... (nama mitra) yang berkedudukan di(alamat mitra). Dalam hal ini bertindak berdasarkan Kuasa Khusus yang dibuat dibawah tangan bermaterai cukup pada hari tanggal Selanjutnya dalam perjanjian ini disebut **Pihak Pertama**.

2 (nama dan gelar Ketua Peneliti)... Ketua Peneliti dari Politeknik Negeri Bengkalis yang berkedudukan di Jl. Bathin Alam, Sungai Alam, Bengkalis, Riau, selanjutnya dalam perjanjian ini disebut **Pihak Kedua**.

Pihak Pertama dengan ini sepakat memberikan dukungan kepada **Pihak Kedua** untuk melakukan penelitian dengan judul Dukungan oleh **Pihak Pertama** berupa yang diberikan kepada **Pihak Kedua**.

Pihak Pertama juga menyatakan tidak memiliki afiliasi atau hubungan bisnis dengan **Pihak Kedua**. Perjanjian ini dibuat dalam 2 (dua) rangkap asli bermeterai cukup dan masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama setelah ditanda tangani.

Pihak Pertama

Pihak Kedua

(materai)

...(nama Pimpinan Mitra)....

.... (nama Ketua Peneliti)

Lampiran P. Surat Kesanggupan Pelaksanaan dan Penyusunan Laporan Penelitian/Pengabdian

KOP POLBENG

**PERNYATAAN KESANGGUPAN PELAKSANAAN DAN
PENYUSUNAN LAPORAN PENELITIAN/PENGABDIAN**

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama :
NIDN :
Instansi : Politeknik Negeri Bengkalis

Sehubungan dengan Kontrak Penelitian:

Tanggal Kontrak :
Nomor Kontrak :
Judul Penelitian :
Jangka Waktu Penelitian :
Dana Penelitian :

Dengan ini menyatakan bahwa Saya bertanggungjawab penuh untuk menyelesaikan penelitian serta mengunggah laporan kemajuan dan laporan akhir penelitian sebagaimana diatur dalam Kontrak Penelitian tersebut diatas.

Apabila sampai dengan masa penyelesaian pekerjaan sebagaimana diatur dalam Kontrak Penelitian tersebut di atas saya lalai/cidera janji/wanprestasi dan/atau terjadi pemutusan Kontrak Penelitian, saya bersedia untuk mengembalikan/menyetorkan kembali uang ke kas negara sebesar nilai sisa pekerjaan yang belum ada prestasinya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bengkalis , tanggal–bulan–tahun

Materai 10.000 + ttd

()

Lampiran Q. Borang Evaluasi Dokumen dan Pembahasan Proposal Penelitian PNB Polbeng

EVALUASI DOKUMEN DAN PEMBAHASAN PROPOSAL PENELITIAN PNB

Judul Penelitian :
 Bidang Penelitian :
Ketua Peneliti
 a. Nama Lengkap :
 b. NIDN :
 c. Jabatan Fungsional :
 Anggota Peneliti : Orang
 Biaya yang Diusulkan : Rp.....
 Biaya yang Direkomendasikan : Rp

No	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
	Rekam jejak yang relevan a. Publikasi, kekayaan intelektual, buku ketua pengusul yang disitasi pada proposal b. Relevansi kepakaran pengusul dengan tema proposal (bukti publikasi/paten)	15		
1	Perumusan Masalah a. Ketajaman perumusan masalah b. Tujuan penelitian	20		
2	Peluang Luaran Penelitian a. Publikasi ilmiah b. Pengembangan Iptek-Sosbud c. Pengayaan bahan ajar	15		
3	Metode Penelitian a. State of the art dan kebaruan: menggunakan pendekatan baru b. Akurasi peta jalan (roadmap) penelitian: roadmap jelas, ada penelitian yang mendasari, dan ada keterkaitan antara milestone dengan usulan penelitian yang relevan dengan pencapaian SDGs institusi. c. Akurasi metode penelitian: metode akurat d. Kejelasan pembagian tugas tim peneliti: pembagian tim jelas dan sesuai dengan kepakaran	25		
4	Tinjauan Pustaka a. Relevansi b. Kemutakhiran c. Penyusunan daftar pustaka	15		
5	Kelayakan Penelitian a. Kesesuaian waktu b. Kesesuaian biaya c. Kesesuaian personalia	10		
	Jumlah	100		

Keterangan

Skor : 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik)

Nilai = bobot x skor

Komentar Penilai:

.....

Kota, tanggal-bulan-tahun

Penilai,

Tanda tangan

(Nama Lengkap)

Lampiran R. Borang Evaluasi Dokumen dan Pembahasan Proposal Penelitian PNB Polbeng

MONITORING DAN EVALUASI LAPANGAN PENELITIAN DOSEN PNB POLBENG

Judul Penelitian :
 Peneliti Utama :
 NIDN :
 Program Studi :
 Tahun Pelaksanaan Penelitian :
 Biaya yang diusulkan : Rp.
 Biaya yang disetujui : Rp.

No	Komponen Penilaian	Keterangan				Bobot	Skor	Nilai
1	Capaian Penelitian	< 25%	25-50%	51-75%	>75%	30		
2	Publikasi Jurnal Ilmiah	Draf	Submitted	Accepted	Published	30		
3	Sebagai pemakalah dalam pertemuan ilmiah lokal	Draf		Terdaftar	Sudah Dilaksanakan	25		
4	Bahan Ajar	Draf		Editing	Sudah Terbit	10		
5	TTG, Produk/ Model/ Desain/ Karya seni/ Rekayasa Sosial	Draf		Produk	Penerapan	5		
Jumlah						100		

Komentar Penilai:

.....

Kota, tanggal-bulan-tahun

Penilai,

Tanda tangan

(Nama Lengkap)

Keterangan:

1. **Skor:** 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik).
2. Pemberian skor penilaian disesuaikan dengan melihat target yang direncanakan dengan capaian pada saat monev dilaksanakan. Pemonev harus melihat barang bukti capaian luaran. Sebagai acuan pemberian skor dapat menggunakan ketentuan berikut.
 - a. Capaian penelitian: Skor 7 = > 75 %, 6 = 51-75 %, 5 = 25-50 %, 3 = < 25 % 1 = belum/tidak melaksanakan.
 - b. Publikasi ilmiah internasional: Skor 7 = published/accepted, 6 = reviewed, 5 = submitted, 3 = draf, 2 = belum/tidak ada (jika target yang direncanakan sampai pada tahap published/accepted).
 - c. Pemakalah pada pertemuan ilmiah nasional/internasional: Skor 7 = sudah dilaksanakan, 6 = terdaftar, 5 = draf, 3 = belum/tidak ada (jika target yang direncanakan adalah membawakan makalah pada pertemuan ilmiah internasional).
 - d. Buku Ajar: Skor 7 = sudah terbit/proses editing, 6 = draf, 5 = belum/tidak ada (jika target yang direncanakan sampai pada tahap sudah terbit).
 - e. Produk/Model/Purwarupa/Desain/Karya seni/Rekayasa Sosial: Skor 7 = penerapan, 6 = produk, 5 = draf, 3 = belum/tidak ada (jika target yang direncanakan sampai pada tahap penerapan).

Lampiran S. Borang Penilaian Seminar Hasil Penelitian PNBP Polbeng

PENILAIAN SEMINAR HASIL PENELITIAN PNBP POLBENG

Judul Penelitian :
Ketua Peneliti :
NIDN :
Program Studi Pengusul :
Jangka Waktu Penelitian : Mulai bulan sampai dengan bulan
Biaya Keseluruhan dari PNBP : Rp.
Polbeng :

No	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Luaran prosiding pada seminar ilmiah baik berskala lokal, regional, nasional maupun internasional b. pengayaan bahan ajar	50		
2	Tingkat pemanfaatan hasil penelitian	35		
3	Kesiapan dan kemampuan mempresentasikan hasil	15		
	Jumlah	100		

Keterangan:

Skor : 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik)
Nilai = bobot x skor

Komentar Penilai:

.....
.....
.....
.....
.....

Kota, tanggal-bulan-tahun
Penilai,

Tanda tangan
(Nama Lengkap)

Lampiran T. Borang Penilaian Seminar Hasil Pengabdian PNB Polbeng

EVALUASI DOKUMEN DAN PEMBAHASAN PROPOSAL PENGABDIAN
MASYARAKAT PNB POLBENG

Judul Kegiatan :
.....
Ketua Pengusul :
a. Nama Lengkap :
b. NIDN :
c. Jabatan Fungsional :
d. Program Studi :
Anggota Pengusul :orang
Biaya yang : Rp Biaya yang Direkomendasikan : Rp.
Diusulkan

No	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Analisis Situasi (Kondisi Mitra saat ini, Persoalan umum yang dihadapi mitra)	20		
2	Permasalahan prioritas Mitra dan solusi yang ditawarkan (Kecocokan permasalahan, solusi dan kompetensi tim)	15		
3	Target Luaran (Jenis luaran dan spesifikasinya sesuai kegiatan yang diusulkan)	15		
4	Ketepatan Metode pendekatan untuk mengatasi permasalahan, Rencana kegiatan, kontribusi partisipasi mitra	20		
5	Kelayakan Pengusul (Kualifikasi Tim Pelaksana, Relevansi Skill Tim, Sinergisme Tim, Pengalaman Kemasyarakatan, Organisasi Tim, Jadwal Kegiatan, Kelengkapan Lampiran)	10		
6	Biaya Pekerjaan Kelayakan Usulan Biaya (Honorarium (maksimum 30%), Bahan Habis, Peralatan, Perjalanan, Lain-lain pengeluaran)	20		
	Jumlah	100		

Keterangan

Skor : 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik) Nilai = bobot × skor

Komentar Penilai:

.....
.....

Kota, tanggal-bulan-tahun

Penilai,

Tanda tangan

(Nama Lengkap)